SEKOLAH PENGGERAK

PANDUAN

PROJEK PROFIL PELAJAR PANCASILA

KELAS 7

SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak
Sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis.

Penulis
1. Adi Santoso, S,Ag, M.PdI
2. M. Nasrullah, S.Ag, M.PdI
3. Suhartono, S.Pd
4. Asrini, S.Pd, M.M
5. Putri Ekayani, S.Pd
6. Dra. Dewi Masita
7. Rosiana Handayani, S.Pd
8. Nur Azizah, S.Pd
9. Velly Andarwati, M.Pd
10. Wahyuningsih, S.Pd
11. Hari Sih Prayoga, S.Pd
12. Karyatin, M.Pd
13. Tri Natalia, S.Pd, M.Pd
14. Koen Adiningsih, S.Pd
15. Reva Vidi Fahrizal, S.Pd
16. Linda Gigih Setiabudi, S.Pd
17. Hurida, S.Pd, M.M
18. Jonny Prasetyo, S.Pd
19. Verdy Kurniawan H., S.Kom
20. Aldila Santy Aprilia, S.Kom
21. Rilvan Uzwardani, S.Pd
22. Estin Dwi Octiani, S.Pd

Editor dan Validasi : Kamsi Arianto, S.Pd, M.M
Penelaah : Nur Hidayati, M.Pd
Setting Layout : Verdy Kurniawan H., S.Kom

Sambutan Kepala SMP Negeri 1 Probolinggo

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Teriring do'a semoga selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 371/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak, disebutkan bahwa struktur kurikulum pada Sekolah Penggerak terbagi menjadi dua, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Secara muatan, pembelajaran intrakurikuler mengacu pada capaian pembelajaran dan projek profil mengacu pada capaian profil pelajar Pancasila.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran lintas disiplin ilmu yang mengajak peserta didik "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya.

Terdapat enam dimensi kunci profil pelajar Pancasila yang dapat dikuatkan dalam projek. Enam dimensi tersebut adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

SMP Negeri 1 Probolinggo yang merupakan salah satu Sekolah Penggerak angkatan pertama di Indonesia, pada semester genap tahun ajaran 2021/2022 akan melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam dua tema, yaitu Tema Kewirausahaan dan Tema Bhineka Tunggal Ika. Projek tema kewirausahaan dan bhineka tunggal ika berfokus pada penguatan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong-royong, bernalar kritis dan kreatif.

Dengan projek penguatan profil pelajar Pancasila ini, diharapkan peserta didik SMP Negeri 1 Probolinggo akan tumbuh menjadi pelajar Indonesia yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila agar tercapai Visi Pendidikan Indonesia yaitu Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Sehingga nantinya peserta didik SMP Negeri 1 Probolinggo siap menghadapi tantangan di Abad ke-21 dan masa revolusi industri 4.0.

Demikian, semoga projek penguatan profil pelajar Pancasila dapat berjalan lancar dan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Kamsi Arianto, S.Pd, M.M
Kepala SMP Negeri 1 Probolinggo

Tema
Kewirausahaan

Informasi Teknis Projek Tema Kewirausahaan

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Projek tema kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri peserta didik. Pada projek ini peserta didik diajak belajar secara nyata bagaimana menjadi seorang wirausaha. Pada projek ini, SMP Negeri 1 Probolinggo menghadirkan secara khusus narasumber wirausaha muda yang merupakan alumni

Profil pelajar Pancasila yang akan dikuatkan pada projek ini adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, gotong royong, bernalar kritis dan kreatif.

Projek tema kewirausahaan dilaksanakan selama 3 pekan yaitu tanggal 14 – 31 Maret 2022 dan pemantapan projek untuk persiapan pameran dilaksanakan selama 1 pekan yaitu tanggal 13 – 18 Juni 2022.

Alur projek tema kewirausahaan adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dalam satu kelas
2. Peserta didik mendapatkan materi kewirausahaan dan pengolahan produk bunga telang
3. Peserta didik bekerja secara berkelompok membuat rencana kegiatan
4. Peserta didik bekerja secara berkelompok melaksanakan kegiatan pembuatan produk olahan bunga telang, pengemasan dan rencana pemasarannya (iklan produk)
5. Peserta didik bekerja secara berkelompok melaksanakan kegiatan pemasaran (bazar)
6. Peserta didik bekerja secara berkelompok membuat data hasil pemasaran
7. Peserta didik bekerja secara berkelompok menyajikan data hasil pemasaran
8. Peserta didik mengumpulkan LKPD
9. Peserta didik mengisi Lembar Refleksi Projek

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Nur Hidayati, M.Pd.
Koordinator Projek Tema Kewirausahaan.

KEWIRAUSAHAAN

Oleh :
Tri Natalia, S.Pd, M.Pd
Koen Adiningsih, S.Pd

KEWIRAUSAHAAN adalah sebuah proses menciptakan sesuatu agar bisa bernilai tambah dalam ekonomi. Jika dilihat dari arti kata Kewirausahaan adalah serapan dari dua frasa, wira yang artinya laki-laki atau mandiri dan usaha yang berarti sebuah kegiatan dengan mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu maksud.

Dikutip dari Investopedia, wirausaha yakni individu yang bisa menciptakan bisnis sendiri, menanggung sebagian besar risiko dan juga menikmati keuntungan dari usaha yang dirintisnya.

Dari dimensi subjek perilaku individual, kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif.

Untuk memenangkan persaingan, maka seorang wirausahawan harus memiliki daya kreativitas yang tinggi. Daya kreativitas tersebut dilandasi oleh cara berpikir yang maju, penuh dengan gagasan-gagasan baru yang berbeda dengan produk-produk yang telah ada selama ini di pasar.

Gagasan-gagasan kreatif umumnya tidak dapat dibatasi oleh ruang, bentuk ataupun waktu. Justru seringkali ide-ide jenius yang memberikan terobosan-terobosan baru dalam dunia usaha awalnya adalah dilandasi oleh gagasan-gagasan kreatif yang kelihatannya mustahil. Namun, gagasan-gagasan yang baikpun, harus diiimplementasikan/diwujudkan jika

tidak diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, hanya akan menjadi sebuah mimpi. Kreativitas yang tinggi tetap membutuhkan sentuhan inovasi agar laku dipasar. Inovasi yang dibutuhkan adalah kemampuan wirausahawan dalam menambahkan guna atau manfaat terhadap suatu produk (nilai) dan menjaga mutu produk dengan memperhatikan "market oriented" (berorientasi pada pasar) atau apa yang sedang laku di pasaran.

Selain kreatifitas dalam memilih usaha yang akan dikembangkan, kita juga harus memperhatikan sumber daya alam yang ada disekitar kita, yang bisa kita manfaatkan dan memiliki nilai ekonomi (banyak manfaatnya, mudah didapat, dan memiliki nilai jual).

Beberapa ciri-ciri orang yang memiliki jiwa kewirausahaan adalah sebagai berikut:

1. Memiliki sifat kreatif
2. Berani mengambil resiko
3. Memiliki kemauan keras dan semangat yang tinggi
4. Mampu menganalisis masalah dengan baik
5. Memiliki jiwa kepemimpinan, optimis, tidak takut gagal
6. Dapat membuat keputusan dengan bijak dan bertanggung jawab
7. Totalitas pada bisnis yang dijalankannya

Agar seseorang dapat menjadi wirausahawan, sejumlah perbaikan diri harus dilakukan, antara lain sebagai berikut :

1. Mengembangkan daya visi, harus memiliki tujuan yang jelas (memilih tujuan apa yang akan diusahakan)
2. Mengembangkan pengetahuan, kreatif terus dan mau belajar hal baru tentang apa yang akan diusahakan
3. Mengembangkan daya intuisi, mampu melihat peluang pasar dengan melihat tren yang disukai masyarakat
4. Mengembangkan daya imajinasi, mampu mengembangkan inovasi-inovasi terhadap produk yang dibuat maupun inovasi dalam cara penjualannya (tehnik marketing)
5. Mengembangkan daya berpikir lateral (berfikir berdiskusi dengan tim / kelompok mencari solusi jika ada permasalahan)
6. Terbuka, mau berkolaborasi dan mendengarkan ide, saran serta kritikan dari orang lain

Jiwa kewirausahaan dapat dipupuk sejak usia dini, kita bisa mencoba melakukan dan melatih rasa percaya diri, tidak mudah putus asa dan mencoba sesuatu yang baru berkolaborsi dengan teman / orang lain dengan memulai berlatih berwirausaha sejak usia sekolah

Pada semester ini peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar berwirausaha sejak usia sekolah melalui projek kewirausahaan dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada disekitar kita.

Contoh sumber daya alam yang ada di sekitar kita seperti bunga telang , bunga telang yang ditanam di sekolah dan di rumah bisa diolah menjadi berbagai macam makanan, minuman dan kudapan / camilan yang memiliki nilai jual. Pada bab lain di buku panduan ini kita akan belajar tentang bagaimana prosedur membuat produk olahan dari bunga telang dan cara mengemasnya, serta tehnik pemasaran produk sehingga layak dijual dan bernilai ekonomi. Peserta didik akan diberi kesempatan berlatih kewirausahaan diawali melihat video resep dasar untuk membuat produk olahan bunga telang, kemudian membuat produknya, mencoba mempromosikan hasil produksinya (membuat iklan/ pamflet / promo)

ditawarkan dengan sistem pre order (pesan terdahulu) dan disediakan bazar untuk pasar tempat transaksi jual belinya.

Yang harus diperhatikan dalam memulai usaha melaksanakan projek kewirausahaan olahan telang (kegiatan produksi,penawaran dan penjualan) :

1. Perhatikan video kewirausahaan dan video dasar olahan telang yang dishare sekolah
2. Pilih olahan telang yang akan di produksi, diskusikan rencana mengolah dan inovasi / kreatifitas tambahan
3. Identifikasi, catat alat dan bahan yang akan dibutuhkan
4. Diskusikan dengan kelompok pembagian tugas yang harus dilakukan masing-masing anak
5. Peserta didik harus memperhitungkan biaya produksi, menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan (HPP) sangat penting untuk dicermati agar kita bisa menentukan harga jual dan kita tidak mengalami kerugian.
   Bagaimana cara menentukan harga jual produk yang pas? Agak sulit untuk memberikan harga untuk peserta didik yang baru memulai usaha. Jika kamu memberikan harga yang terlalu tinggi, otomatis tidak akan banyak pelanggan mau membeli. Maka kita harus menghitung secara cermat.

   Kita bisa menggunakan metode untuk mendapatkan harga jual produk dengan cara menambahkan beberapa persen harga dari pembelian bahan baku. Dengan kata lain, kita harus bisa mengkalkulasi terlebih dahulu berapa modal yang dibutuhkan sebelum mendapatkan keuntungan. Persentase tersebut yang nantinya akan menjadi keuntungan yang bisa kita raih dari sebuah produk.

   Rumus yang bisa digunakan :

   Harga Jual= Bahan Baku Modal + (Bahan Baku Modal x 40 %)

   Contoh :
   Kelompok A akan menjual puding bunga telang, biaya bahan baku produksi dan kemasan cup, sudah ditotal sebesar Rp. 20.000,- dari hasil pengolahan dihasilkan 10 cup pudding telang, berapa harga jual yang bisa di tawarkan ?
   Cara menghitung :
   Harga jual = 20.000+(20.000x 40 %)
   = 20.000 + 8000
   = 28000
   Dari biaya bahan baku produksi Rp. 28.000 : 10 cup = Rp. 2.800,-
   Maka peserta didik dapat menjual puding per cup dengan harga Rp. 2.800,-
   Jika puding dapat terjual semua 10 cup, siswa mendapat keuntungan sebesar Rp.8000,-

   Jika ingin mendapat keuntungan lebih boleh dibulatkan menjadi Rp.3000,- akan tetapi tetap harus memperhatikan mutu produk yang dijual

6. Agar tidak mengalami kerugian, semua produk yang dihasilkan peserta didik harus terjual semua. Nah agar terjual semua maka kalian harus memiliki usaha untuk memasarkan tehnik penjualan / iklan yang menarik yang bisa kalian pelajari di bab selanjudnya, bisa kalian tawarkan melalui wa kepada kakak kelas, bapak / ibu guru dengan sistem pre order (ditawarkan sebelumnya) sehingga saat bazar berlangsung kalian hanya membuat sesuai dengan pesanan dan tidak berlebihan.

7. Pelaksanaan Bazar adalah hari Sabtu, 26 Maret 2022. Peserta didik diberikan tempat / meja per kelas untuk mendisplay hasil produksi / barang yang akan dijual sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Pastikan semua peserta didik dalam kelompok dapat berperan saling membantu, baik dalam kegiatan produksi, penawaran maupun kegiatan penjualan

"Bermimpilah besar, bekerja keras, tetap fokus,
dan upayakan apa yang kalian rencanakan dengan baik.
Insya Allah mendapat hasil terbaik"

SEMANGAT, SEMOGA LANCAR & SUKSES -

TUJUAN KEWIRAUSAHAAN DALAM ISLAM

Oleh :
Adi Santoso, S.Ag, M.PdI
M. Nasrullah, S.Ag, M.PdI

Kewirausahaan (Entrepreneurship) ialah persoalan penting di dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang.Kemajuan ataupun kemunduran ekonomi suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberadaan dan peranan dari kelompok wirausaha ini.Kewirausahaan juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan suatu bangsa.

Adapun tujuan kewirausahaan syariah, yaitu sebagai berikut. : 1) Berdagang tidak hanya bertujuan mencari keuntungan semata. 2) Berdagang adalah hobi 3) Berdagang adalah ibadah 4) Perintah kerja keras 5) Perdagangan atau berwirausaha pekerjaan mulia dalam Islam.

Kewirausahaan yaitu kemampuan dalam menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sementara itu, kewirausahaan juga sebagai suatu proses penerapan kreatifitas dan inovasi dalam memecahkan dan menentukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha.Kemampuan yang memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dalam menghasilkan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya yang akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak

Diketahui bahwa konsep berwirausaha Nabi Muhammad SAW dilakukan dengan cara shiddiq, amanah, tabligh, fathonah. Konsep berwirausaha dimensi vertikal dengan berpegang teguh pada Allah SWT yaitu berkaitan dengan berwirausaha semata-mata karena Allah SWT, berwirausaha adalah Ibadah, Takwa, Tawakal, Dzikir dan Syukur.

Bagaimana konsep kerja dalam islam?

Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang halalan thayiban termasuk kedalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun Islam.

Terkait dengan materi ghibah bahwa zaman modern ini banyak kemajuan di bidang teknologi informasi. Setiap hari, kita disuguhi berbagai informasi oleh beragam media, baik berupa informasi ringan hingga yang masalah kehidupan. Begitu pula, selebaran, iklan, dan aneka informasi tersebar di jalan-jalan.

Gibah merupakan perbuatan keji. Orang yang gibah disamakan dengan orang yang makan daging bangkai saudaranya sesama muslim. Setiap orang pasti merasa jijik dan tidak senang memakan daging tersebut apalagi yang sudah mejadi mayat. Dengan akal sehatnya, orang pasti tidak akan mau memakan daging saudaraya, walaupun dagingnya segar dan sudah dimasak. Gibah merupakan perbuatan yang dilarang dan menjijikkan. Perbuatan ini harus dihindari. Kalian pernah mendengar ungkapan ”lidah tak bertulang”. Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa lidah yang lunak ternyata dapat menyakiti hati. Bahkan, ia akan memberikan bekas yang mendalam. Pembicaraan yang menyakiti hati terkadang tidak disadari. Kita harus memahami pula, bahwa lidah dapat menyebabkan seseorang masuk surga ataupun neraka. Karena, setiap kata yang diucapkan akan dicatat oleh malaikat. Kita dapat mengingkarinya di dunia ini. Akan tetapi, mulut akan dikunci dan anggota badan lain yang berbicara, ketika di akhirat. Gibah adalah salah satu bahaya lidah. Gibah termasuk perilaku tercela, juga banyak menyebar di masyarakat. Oleh karena itu, kita harus menjaga lisan dari perilaku gibah.

Internet juga sering menyajikan informasi yang yang tidak jelas, baik isi maupun sumbernya utamanya dalam melakukan jual beli secara online untuk itu kita sebagai muslim untuk bisa menyaring dan menfilter atau bertabayyun informasi yang sebenarnya yang patut kita contoh dan kita tauladani konsep usaha seperti Nabi Muhammad SAW.

KERJA SAMA DALAM BIDANG EKONOMI (KEWIRAUSAHAAN)

Oleh :
Suhartono, S.Pd
Asrini, S.Pd, M.M

Perekonomian Indonesia dilandasi oleh sila kelima Pancasila, yaitu “Keadilan Sosial Bagi Seluruh Indonesia.” Oleh karena itu, setiap kegiatan perekonomian dilaksanakan untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia, yaitu terciptanya kehidupan yang adil dan makmur.

Untuk mencapai kehidupan yang adil dan makmur tersebut, seluruh komponen bangsa Indonesia harus bekerja sama, baik pemerintah maupun masyarakat. Selain itu dalam kehidupan ekonomi kerja sama digambarkan pada pasal pasal 33 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pada pasal tersebut menyatakan ”Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. Hal ini berarti dalam kegiatan usaha ekonomi digunakan prinsip kerja sama, saling membantu dalam suasana demokrasi ekonomi untuk mencapai kesejahteraan bersama secara adil.

Kewirausahaan adalah salah satu bagian dari kegiatan perekonomian. Dalam aplikasinya kewirausahaan mencakup banyak hal, salah satunya adalah kerjasama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi kerja sama adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam aspek kewirausahaan, kerja sama adalah salah satu bagian yang paling penting. Mengapa penting? Karena tidak mungkin suatu usaha dapat berjalan dengan baik tanpa bantuan pihak/orang lain. Dalam kerjasama kelompok ada beberapa hal yang dapat dilakukan agar tujuan kelompok dapat tercapai, seperti mengkomunikasikan pendapat, saran ataupun ide.

Selain itu, dalam bekerjasama, sikap-sikap yang perlu ada antara lain :
- Saling menghargai dan menghormati
- Tidak membeda-bedakan antara anggota kelompok yang satu dengan yang lain
- Senantiasa mementingkan kepentingan umum/kelompok
- Tidak memaksakan kehendak/pendapat pribadi
- Menghargai perbedaan pendapat
- Saling mendukung antar anggota kelompok

PROCEDURE TEKS

Oleh :
Rosiana Handayani, S.Pd
Siti Nur Azizah, S.Pd

Pengertian Prosedure Teks : Salah satu jenis Teks yang berfungsi untuk menginformasikan kepada pembaca tentang langkah-langkah melakukan sesuatu. (Procedure text is a text aiming to inform the reader about the steps to do something).

Generic Structure :

1. Aim / goal yang berarti tujuan, biasanya tujuan ini terletak pada judul yang menunjukkan tujuan dibuatnya Teks Tersebut. (To give information what we need)
2. Ingredients / malerials menjelaskan apa saja bahan-bahan atau alat yang di gunakan untuk membuat sesuatu dalam procedure text tersebut. (Things that you need to make an object)
3. Steps / methods bagian ini berisi Tentang langkah-langkah apa saja di lakukan untuk mencapai tujuan dari teks procedure text. (The information about making an object)

Example :

HOW TO MAKE A PANCAKE

Ingredients :

- 3-4 spoonful of flour
- 2 eggs
- 1 ½ (250 ml) of milk
- 1 stick of butter

Materials :

- 1 mixing bowl
- 2 table spoons
- 2 cups
- 1 small pan

Steps :

1. Put the flour in the bowl.
2. Put milk in a cup.
3. Make sure it's 250 ml of milk.
4. Put the milk in the bowl.
5. Break the 2 eggs into the bowl.
6. Mix it with a spoon.
7. Heat up the pan and put the butter
8. Put the mix in the pan.
9. Let the pancake mix cook in 5 minutes.
10. Flip pancake over when the top is brown.
11. Your pancake its ready to be serve.

HOW TO MAKE TELANG PUDDING

Ingredients:

1. 1 packet of pudding powder
2. 1 liter of low fat white milk
3. 10 telang flowers or 1 little packet of telang flower
4. 120 grams of organic granulated sugar
5. 500 milliliters of water

Steps:

1. First, boil the pudding powder with water, milk, and sugar.
2. After it gets hot, add the telang flowers and stir well until it boils. Then, turn off the stove.
3. After that, strain the pudding and pour it into the mold.
4. Then, put one telang flower on top of the pudding as a topping and let it cold until it reaches room temperature.
5. Finally, put it on the fridge if you like and serve the pudding after it gets cold.

PENGEMASAN OLAHAN BUNGA TELANG

Oleh :
Estin Dwi Octiani, S.Pd

Bunga telang bunga yang memiliki pewarna alami biru yang menarik ini kaya akan manfaat dan banyak digunakan sebagai obat herbal, pantas saja bunga telang ini banyak digunakan dalam olahan produk pangan mulai dibuat untuk beragam makanan pokok, minuman dan kudapan. Pada kegiatan projek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema kewirausahaan ini kalian akan mengolah dan menjual olahan produk pangan bunga telang berupa nasi bakar telang jamur ayam, puding langit dan cendol telang. Dalam menjual produk pangan olahan bunga telang tentunya harus dikemas dengan menggunakan kemasan yang menarik. Mengapa demikian ? karena dengan menggunakan pengemasan yang bagus dapat memikat hati atau menarik konsumen untuk membeli produk yang kita jual

Pengemasan merupakan system yang terkoordinasi untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan, didistribusikan, disimpan, dijual dan dipakai.Tujuan dari pengemasan dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada di dalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan, getaran) dan untuk menempatkan suatu hasil pengolahan atau produk industry agar mempunyai bentuk-bentuk yang memudahkan dalam penyimpanan, pengangkutan dan distribusi.

Kemasan yang digunakan pada produk pangan bisa menggunakan kemasan tradisional seperti : daun pisang, janur, besek dsb dan kemasan modern dari bahan kertas, plastic, kaca, maupun styrofoam.aluminiumfoil. Ada juga produk pangan yang mengkombinasikan antara kemasan modern dan tradisional.Adapun kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan wadah kemasan sebagai berikut :

1. Tidak berbau sehingga tidak mempengaruhi rasa dari produk pangan.
2. Wadah kemasan memiliki kekuatan sebagai tempat produk pangan.
3. Mudah didapat.
4. Aman bagi Kesehatan dan kebersihan.

Berikut ini kalian bisa amati kemasan yang digunakan pada olahan produk bunga telang.

1. Kemasan nasi bakar telang jamur ayam.
   Nasi bakar telang ayam jamur dapat menggunakan kemasan tradisional yakni menggunakan daun pisang sebagai kemasan primer.juga bisa ditambahkan kemasan sekunder atu kemasan kedua dengan mengkombinasikan dengan kemasan modern yakni dengan menggunakan plastic mika atau styrofoam.

2. Kemasan pudding langit.

   Kemasan untuk pudding langit dapat menggunakan cup plastik dengan berbagai ukuran dan bentuk.

3. Kemasan cendol telang.

   Bahan plastik, kertas yang dibuat dalam bentuk gelas dan botol cocok digunakan untuk mengemas minuman cendol bunga telang, jangan lupa pada saat memasang tutup gelas atau botol pstikan terpasang dengan sempurna supaya minuman tidak tumpah.

Pada prinsipnya pengemasan harus sesuai dengan kebutuhan dan fungsi dari produk olahan pangan yang dibuat. Selain kualitas dari olahan pangan, tampilan, penyajian dan pengemasan akan memberikan karakter pada olahan pangan dan memberikan prospek ekonomi yang menguntungkan. Bagaimana apakah kalian sudah mempunyai ide kemasan apa yang akan kalian gunakan ? …

selamat berkreasi dan berinovasi.

Jangan lupa ya sebelum melakukan pengolahan dan pengemasan makanan selalu buatlah perencanaan praktik yang terdiri dari resep, identifikasi kebutuhan, ide gagasan, daftar belanja bahan, daftar alat dan tertib kerja supaya kita dapat melaksanakan kegiatan dengan efektif dan efisien.

PERENCANAAN PRAKTEK

a. Identifikasi kebutuhan

……
……
……

b. Ide gagasan

……
……
……

c. Daftar bahan

No	Nama Bahan	Jumlah	Harga	
			Perkiraan	Sebenarnya
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
	Jumlah			

Nb. Daftar belanja bahan ini akan dijadikan sebagai dasar perhitungan untuk menentukan biaya modal yang akan mempengaruhi harga jual produk.

d. Daftar alat

No	Nama Alat	Jumlah
A	Alat Pengolahan	

No	Nama Alat	Jumlah
B	Alat Penyajian/ Pengemasan	

e. Tertib kerja

No	Kegiatan	Waktu	
		Akhir	Sambilan
1	Persiapan		
	a. alat		
	b. bahan		
2	Pengolahan		
3	Berkemas I		
	Menyajikan		
4	Berkemas 2		
	Membersihkan ruang dan alat		
	Inventaris		
	jumlah		

MEMBUAT TIPOGRAFI DAN LOGO

Oleh :
Hurida, S.Pd, M.M
Jonny Prasetya, S.Pd

MEMBUAT TIPOGRAFI

a. Sejarah Perkembangan Tipografi

Sejarah perkembangan tipografi dimulai dari penggunaan *Pictograph*. Bentuk bahasa ini antara lain dipergunakan oleh bangsa Viking Norwegia dan Indian Sioux. Di Mesir, berkembang jenis huruf *Hieratia*, yang terkenal dengan nama *Hieroglyp* pada abad sekitar 1300 SM. Bentuk tifografi akhirnya berkembang sampai di Kreta, lalu menjalar ke Yunani dan akhirnya menyebar ke seluruh eropa.

Pada perkembanganya, terjadi kurang lebih sekitar abad 8 SM di Roma, saat orang romawi mulai membentuk kekuasaannya. Karena bangsa Romawi tidak memiliki sistem tulisan sendiri, mereka mempelajari sistem tulisan **Etruska** yang merupakan penduduk asli Italia serta menyempurnakannya hingga terbentuk huruf-huruf Romawi saat ini, Tifografi mengalami perkembangan dari fase penciptaan dengan tangan hingga mengalami komputerisasi.

b. Pengertian Tipografi

Tipografi adalah seni atau teknik menyusun/ menata huruf dan teks dengan cara yang dapat membuatnya dapat terbaca, jelas dan menarik secara visual bagi pembacanya. Misalnya, dengan menggunakan typeface dan gaya font yang berbeda, menyesuaikan ukuran, jarak antara huruf dan kata, dan lain-lain.

c. Jenis-jenis Font yang di Gunakan Tipografi

1. Serif

Adalah jenis font yang memiliki ciri sirip/kaki/serif berbentuk lancip pada ujungnya. Dala tipografi disebut *Counterstroke* yang dipercaya dapat membubat mata lebih nyaman melihat kumpulan huruf dalam jumlah banyak serta berfungsi untuk mempermudah dalam membaca suatu kalimat. oleh sebab itu, jenis font ini paling banyak digunakan dalam buku atau artikel majalah.

Pada klasifikasi font jenis ini juga disebut Old Style karena memiliki kesan klasik, anggun, dan unik.

Karana nilai readibility yang baik, jenis font ini sering dijadikan judul/headline artikel karena lebih terlihat menarik jika dalam ukuran besar, namun tidak jarang juga font ini digunakan untuk isi konten misal seperti buku, artikel, majalah dan sebagainya.

Contoh dari font Serif antara lain Times New Roman, Georgia, Garamond, Cambria dan sebagainya. Ciri-ciri font Serif adalah :

- Terdapat Lengkungan Serif /Ccounterstroke
- Kontras antara tebal dan tipis garis font
- Terdapat palang / garis horizontal pada font

2. San-Serif

Jenis font San-serif merupakan kebalikan dari jenis font Serif. Kata "San" sendiri memiliki arti tanpa atau tidak. Ini berarti jenis font serif adalah jenis font yang tidak memiliki sirip/kaki/serif berbentuk lancip pada ujungnya.

Jenis huruf ini lebih tegas, bersifat fungsional dan lebih modern, biasa digunakan untuk isi konten karena lebih memberikan kenyamanan, kesain formal dan sederhana saat dibaca.

Contoh font yang digolongkan San-serif adalah Helvetica, Arial, Futura, century Gothic dan lain sebagainya. Ada 3 ciri utama San-serif :

- Garis melengkung berbentuk square / persegi
- Ada perbedaankontras yang halus
- Bentuk mendekati penekanan kearah garis vertikal

3. Slab-Serif

Juga dikenal dengan nama Egyptian, memiliki ciri kaki/sirip/serif berbentuk persegi seperti papan dengan ketebalan yang sama atau hampir sama. Memberikan kesan kokoh, kuat, solid dan stabil, lebih sering digunakan untuk header adau judul konten dan tidak cocok digunakan pada isi konten.

Beberapa contoh dari jenis font ini diantaranya : Rockwell, Courier, Claredon dan sebagainya.

4. Script

Merupakan goresan tangan yang dikerjakan dengan pena, kuas, atau pensil tajam (seperti Kaligrafi) dan biasanya miring kekanan. Dikenal juga dengan nama Handwritting, jenis font ini lebih tampak natural dan elegan seperti pada contoh dibawah ini :

Termasuk dalam klasifikasi font script adalah Font Handletter yang dibuat seolah murni seprti tulisan tangan manusia dan bisanya digunakan untuk signature atau watermark foto, contoh terbaik dari font handletter adalah Satisfaction, Jenna Sue, Amatic dan sebagainya.

Tetapi dalam perkembangan penuslisan font yang variatif/ beragam pada abad ini pengguanaannya ada di computer.

d. Fungsi /manfaat Tipografi Dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Penulisan dokumen-dokumen, undangan
2. Cover buku atau isi yang membutuhkan tulisan yang indah
3. Iklan (Reklame)
4. Multimedia (film, animasi,games, komik,koran, majalah)
5. dll

e. Tips Memilih Tipografi Huruf dalam Dunia Desain

Untuk membuat desain yang indah dan komunikatif, tipografi tidak dapat dipisahkan dari elemen desain. ada beberapa pedoman yang bisa anda terapkan untuk memilih huruf/font yang benar diantaranya ialah :

1. **Readability (Keterbacaan)**
   Merupakan tingkat atau level sebuah tulisan dapat difahami atau di baca dengan mudah berdasarkan kompleksitas penggunaan kata-kata dalam kalimat.

2. **Clearity (Kejelasan)**
   Salah satu hal yang paling penting dalam memilih satu jenis font, tipografi yang baik adalah yang "menolong" orang untuk membaca, dan sebaliknya yang buruk adalah yang "mencegah" orang untuk membaca.

3. **Visibility (Dapat dilihat)**
   Pemakaian tipe huruf harus disesuaikan dengan komposisi yang baik. peletakan huruf yang terhalang oleh gambar atau warna yang hampir sama dengan latar desain akan mempersulit orang untuk membaca.

4. **legibility**
   Merupakan kejelasan visual dari penulisan teks, biasanya berdasarkan ukuran, jenis font, kontras, text block dan spasi antara huruf yang digunakan.

MEMBUAT LOGO

Pengertian Logo – Sejarah, Ciri, Manfaat, Tujuan, Jenis & Prinsip – Untuk pembahasan kali ini kami akan mengulas mengenai Logo yang dimana dalam hal ini meliputi pengertian, aspek, fungsi dan jenis, nah agar lebih dapat memahami dan dimengerti simak ulasan selengkapnya dibawah ini.

Dalam perkembangannya, logo mengalami deformasi bentuk mulai dari bentuk-bentuk logo yang rumit hingga menjadi sebuah bentuk yang sederhana dan mudah diingat. Pelbagai pilihan elemen-pun ikut bertambah, mulai dari penggunaan inisial, nama perusahaan, monogram maupun pictogram. Seiring dengan perkembangan dunia periklanan, peran logo menjadi amat penting terutama dalam pembuatan strategi branding sebuah produk. Fungsi identitas merupakan ukuran sebuah logotype, dengan hanya melihat logo seseorang akan ingat, tertarik, lalu membeli. Dari fungsi ini, logo kemudian menjadi ukuran sebuah citra, baik citra sebuah produk, perusahaan maupun organisasi.

Sejarah Logo

Berasal dari kata logo, type (Merriam-Webster Dictionary), merupakan sebuah huruf atau sebuah plat yang dicetakkan yang memiliki makna, yang biasa dipergunakan sebagai nama surat kabar atau lambang (1816).

Beberapa penemuan dan teknologi telah membantu mewujudkan era logo seperti sekarang ini, misalnya penemuan cincin silinder, koin, penyebaran kebudayaan gambar sebagai salah satu media komunikasi, teknologi cetak digital (digital printing).

Di abad 18 dan 19, ketika terjadi revolusi industri besar-besaran di inggris dan beberapa negara eropa serta amerika, dunia photografi dan lithografi berkembang sangat pesat. Hal ini karena kebutuhan di bidang advertising (iklan) merupakan kesatuan dari gambar dan teks pada media iklan. Dari sinilah kemudian typography ikut mengalami revolusi dari segi bentuk dan ekspesi. Mulailah dikenal huruf serif, ornament huruf dalam poster-poster iklan.

Seni gambar ini kemudian meluas, dari awalnya hanya sebagai bentuk ekspresi dan dekorasi dari nilai-nilai keindahan, menjadi berbagai macam merk dan produk yang dikonsumsi oleh masyarakat kelas menengah. Mulai bermunculan badan usaha yang bergerak di bidang digital printing. Pada tahun 1890 di amerika telah berdiri 700 perusahaan lithografi printing. Pada tahun 1876 muncul logo pertama yang dijadikan brand/trade mark yaitu logo The Bass red Triangel. Dunia perlogoan kemuadian terus berkembang seiring berkembangnya industri dan perdagangan. Logo menjadi hal yang tidak terpisahkan dari entitas industri. Bahkan logo dianggap hal yang signifikan dalam menentukan kesuksesan entitas industri.

Pengertian Logo

Logo adalah simbol dari suatu organisasi kelompok dan bisa juga perorangan yang mencerminkan makna atau pesan yang ingin disampaikan dari kelompok atau organisasi tersebut. Logo ialah identitas, atau juga dapat di devinisikan Logo adalah identitas visual terhadap suatu entitas yang mempunyai kriteria khusus seperti bentuk, filosofi dan warna. Logo yang baik akan mencerminkan kesan yang baik juga terhadap pemiliknya. Maka dari itu dalam pembuatannya tidak boleh asal-asalan.

Apa Itu Logo ?

Logo merupakan suatu bentuk gambar atau sekedar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, perkumpulan, produk, negara, dan hal-hal lainnya yang dianggap membutuhkan hal yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya.

Aspek-Aspek Logo

Dalam pembuatan logo yang baik sebaiknya memperhatikan aspek-aspek berikut:

- Sederhana
  Logo yang sederhana itu baik tidak banyak variasi dan pesan dalam logo mudah dicerna. Namun meskipun sederhana logo haruslah berbeda dengan yang lainnya, sehingga logo tidak terkesan membosankan. Misalnya kalian membuat logo yang hanya berbentuk bulat. Betul itu sangat sederhana, namun tidak ada daya tarik dan sangat membosankan, justru itu ambigu untuk dikategorikan sebagai sebuah logo karena sangat umum.
- Mudah Diingat Dan Dimengerti
  Logo yang baik itu logo yang dapat mencerminkan pesan atau identitas dari sebuah perusahaan atau organisasi tertentu dalam sekali lihat.
- Tahan Lama
  Logo yang tidak termakan tren itu lebih baik, walau dalam jangka waktu yang lama pun tidak terkesan kuno, sehingga tidak usah repot-repot mendesain ulang atau merevisi logo tersebut.

- Enak Di Pandang
  Logo yang tidak rapi dan acak-acakan akan dilawatkan, itu juga menjadi kesan bahwa organisasi atau perusahaan pemiliknya tidak profesional.
- Sesuai Fungsi
  Sebuah logo harus melambangkan fungsi, makna dan produk dari pemiliknya sehingga orang yang melihat tidak salah mengerti. Contoh: logo restoran bergambar handphone. Orang akan mengira itu ialah toko handphone bukan restoran, tapi bilamana ditambah tagline "keterangan" yang mendukung seperti makanan kalian bisa dipakai SMS-an itu mungkin akan dimengerti dan malah menjadi unik.
- Tepat
  Yang dimaksud tepat disini mengenai pemilihan berbagai elemen dalam logo, seperti warna, font, maskot dll. Sebagai contoh: bilamana suatu bandara menggunakan logo bergambar api atau plus (+ rumah sakit) dan logo rumah sakit berwarna dasar hitam.
- Unik Dan Menarik
  Logo yang unik dan menarik akan membuat orang yang melihat tertarik, juga akan menjadi ciri khas dari suatu organisasi atau perusahaan tertentu.

Fungsi Logo

Menurut John Murphy dan Michael Rowe "seperti dikutip Perdana, 2007, h. 13" satu fungsi utama dari logo ialah untuk mengidentifikasi produk, jasa atau perusahaan. Logo bukan hanya sekedar nama tetapi juga:

- Mengidentifikasi suatu perusahaan.
- Membedakan dari produk atau organisasi yang lain.
- Mengkomunikasikan informasi seperti keaslian, nilai dan kualitas.
- Menambah nilai.
- Mempresentasikan aset yang berharga.
- Properti legal suatu produk atau organisasi.

Jenis & Tipe Logo

Pada masa awal perkembangannya, pembagian jenis logo tidaklah serumit sekarang. Mula-mula logo hanya berupa bentuk yang tak terucapkan seperti gambar, yang dibuat oleh perajin untuk lambang kerajaan. Seiring dengan berkembangnya jaman, logo tidak hanya digunakan untuk kepentingan kerajaan saja, melainkan untuk memberi tanda pada barang-barang yang dijual di pasar.

Pembagian jenis logo secara sederhana terbagi atas dua bagian yaitu Word Marks atau Brand Name yaitu logo yang tersusun dari bentuk terucapkan, serta Device Marks atau Brand Mark yang tersusun dari bentuk tak terucapkan. Bisa pula logo terdiri atas keduanya, yang merupakan kombinasi dari brand name dan brand mark.

Kemudian dengan semakin bertambahnya jumlah produk di pasar, serta semakin kompleknya karakteristik pasar muncul berbagai jenis logo, yang pada dasarnya merupakan paduan dari dua jenis logo diatas. Berikut kami sajikan beberapa jenis logo, yang penggolongannya berdasarkan pendapat John Murphy dan Michael Rowe * :

- **Name – Only Logo**

Panasonic

TOSHIBA

Adalah logo yang diambil dari sebuah nama, dengan menggunakan gaya grafis khusus. Logo jenis ini memberi ketegasan dan pesan langsung kepada konsumen. Contoh logo jenis ini seperti pada produk sandang karya perancang ternama Yves Saint Laurent, produk elektronik Sony, Toshiba, Panasonic, produk kamera Nikon, Leica, Yashica, peralatan fotokopi Xerox, dan lain-lain.

- **Name/Symbol Logo**

Yaitu logo yang terdiri dari nama perusahaan atau produk dengan gaya tipografis yang berkarakter kuat, tersusun atas bentuk-bentuk grafis seperti oval, lingkaran atau kotak. Sebagai contoh adalah logo Ford, Du Pont, Hertz dan banyak lagi. Kelebihan jenis logo ini adalah pada bentuknya yang ringkas dan fleksibel karena jenis logo seperti ini mampu berdiri sendiri.

- **Initial Letter Logo**

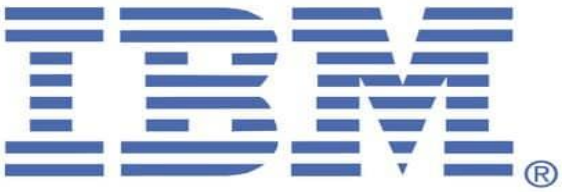

Yaitu logo yang menggunakan huruf awal (inisial) dari nama produk atau perusahaan dan menjadikannya sebagai elemen utama dari logo tersebut. Logo jenis ini terkadang menunjukkan gabungan nama pemilik perusahaan seperti logo produsen hardware komputer Hewlett-Packard. Selain contoh diatas banyak contoh lain seperti logo Bank BCA, IBM, RCTI, dan lainnya.

- **Pictorial Name Logo**

Adalah logo yang menggunakan nama produk atau organisasi sebagai komponen penting dari gaya logo, yang secara keseluruhan logo ini memiliki gaya yang sangat khusus. Perusahaan yang menggunakan logo jenis ini, biasanya adalah perusahaan yang sudah terkenal, seperti Coca Cola, Kodak, McDonald, Rolls Royce dan lain sebagainya. Karena kuatnya image perusahaan/produk yang memakai logo ini, maka bila terjadi peniruan logo tersebut oleh produk atau perusahaan lain maka citra yang dihasilkannya tetap mengarah pada produk atau perusahaan yang ditiru.

- **Associative Logo**
  Yaitu logo yang berdiri bebas yang biasanya tidak memuat nama produk atau perusahaan, tetapi memiliki asosiasi langsung dengan nama, produk atau wilayah aktifitasnya. Sebagai contoh logo perusahaan pembuat pesawat terbang Aerospatiale, logonya terdiri dari kalimat Aerospatiale yang membentuk bola planet yang dengan jelas memperlihatkan jangkauan aktifitasnya yakni penerbangan, logo perusahaan minyak Shell yang menunjukkan gambar kerang sebagai asosiasi dari fosil penghasil minyak, kemudian logo 20th Century Fox, yang menggambarkan gemerlap dan megahnya dunia perfilman dan masih banyak lagi. Jenis logo seperti ini mempunyai daya tarik kuat dan mudah untuk dipahami.
- **Allusive Logo**
  merupakan logo yang bersifat kiasan, seperti logo Mercedes Benz yang terdiri dari bentuk bintang segitiga yang merupakan representasi dari sistem kemudi mobil, bentuk A pada perusahaan penerbangan Alitalia yang dideformasikan dari bentuk ekor pesawat yang berfungsi sebagai penyeimbang. Logo jenis ini memiliki hubungan yang tidak langsung antara nama dengan logonya sehingga logo jenis ini sulit untuk dipahami, dan memerlukan waktu lebih agar seseorang bisa memahami apa maksud dari logo yang bersangkutan.
- **Abstract Logo**
  merupakan logo yang dapat menimbulkan beraneka kesan, yang dipengaruhi oleh daya pemahaman konsumen. Ini terjadi karena bentuk visual logo ini sangat abstrak. Diantaranya mengambil suatu bentuk struktural yang dikreasikan dengan efek optis yang bervariasi. Sebagai contoh adalah logo Citroen. Logo jenis ini sangat disukai di Amerika, karena logo jenis ini mampu dibuat dengan bermacam variasi dan sangat orisinil sehingga terjadinya kemiripan sebuah logo dengan logo yang lainnya akibat dari banyaknya produk dan perusahaan yang tumbuh di Amerika bisa dihindari.
  Bentuk logo abstrak yang ada di Indonesia adalah seperti logo Bakrie Brothers. Abstract logo pertama kali digunakan oleh perusahaan-perusahaan besar Jepang, yang kemudian perusahaan-perusahaan tersebut mengalami kesuksesan di negara barat, sehingga menjadi ide baru bagi perkembangan logo di dunia barat. Logo jenis ini sekarang menjadi standar disain logo kontemporer. Kelemahan dari jenis logo ini adalah bentuknya yang abstrak, sehingga sukar dipahami oleh konsumen serta tidak memiliki pengertian yang benar-benar tepat seperti apa yang diinginkan.

IKLAN

1. **Pengertian Iklan**
   - Iklan adalah pesan yang diarahkan atau ditujukan untuk memengaruhi seseorang membeli sebuah produk. Pesan tersebut disampaikan melalui media dan ditujukan kepada masyarakat.

2. **Fungsi Iklan**
   Fungsi iklan memberikan fungsi komunikasi yang mencakup:
   a. Memberi Informasi, bertujuan untuk membuat konsumen sadar akan merek suatu produk dan membantu membangun citra yang positif dari merek tersebut.

b. Mempersuasi, iklan yang efektif memiliki bertujuan untuk meyakinkan pelanggan agar mau mencoba produk yang ditawarkan.
c. Mengingatkan, hal ini dilakukan agar merek suatu produk tersebut terus diingat oleh masyarakat.
d. Memberikan Nilai Tambah
Memberikan nilai tambah bagi merek dengan mempengaruhi pandangan konsumen. Iklan yang efektif dapat memengaruhi konsumen untuk melihat produk tersebut menjadi lebih elegan, modis, bergengsi, dan lebih unggul dari produk pesaing.
e. Mendampingi
Maksud dari fungsi mendampingi adalah iklan dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk memulai kegiatan promosi.

3. Tujuan Iklan

a. Tujuan iklan adalah memperkenalkan suatu produk agar konsumen terpengaruh untuk membeli produk tersebut.
b. Menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan konsumen akan suatu produk.
c. Membangun kesadaran akan suatu merek.
d. Membangun hubungan pelanggan dengan menyampaikan nilai pelanggan.

4. Jenis-jenis Iklan

a. Iklan dibagi menjadi dua bagian yaitu secara umum dan khusus.
A. Iklan secara umum
- Iklan tanggung jawab sosial, yaitu iklan yang dirancang untuk menyebarkan informasi dan memiliki sifat untuk mendidik agar masyarakat memiliki tanggung jawab atas suatu masalah sosial.
- Iklan bantahan, yaitu iklan yang disampaikan melalui media dan bertujuan untuk membantah/ menyangkal suatu tuduhan yang tidak benar. Iklan ini bertujuan untuk memperbaiki citra produk tersebut.
- Iklan pembelaan, merupakan kebalikan dari iklan bantahan. Iklan ini bertujuan untuk mendapatkan simpati public
- Iklan perbaikan, iklan yang digunakan untuk memperbaiki pesan-pesan yang salah dan sudah terlanjur disebarluaskan melalui mediai

- Iklan keluarga, iklan yang berisikan pesan-pesan tentang seputar keluarga.

B. Iklan secara khusus
- Iklan cetak, yaitu iklan yang dipasang dan dibuat menggunakan teknologi cetak. Contohnya yaitu surat kabar, baliho, poster, spanduk, dan lain sebagainya.
- Iklan baris, adalah iklan yang terdiri beberapa baris kata atau kalimat saja. Iklan ini biasa ditemukan di Koran
- Iklan kolom, iklan ini memiliki lebar satu kolom namun lebih tinggi dibandingkan iklan baris. Contoh dari iklan ini adalah iklan kolom adalah advertorial.
- Iklan display, merupakan iklan yang lebih luas dari iklan iklan kolom dalam menampilkan sesuatu. Contoh iklan display yaitu iklan radio dan iklan televisi.

TEKS PROSEDUR

Oleh:
Putri Ekayani, S.Pd.
Dra. Dewi Masita

Teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk, panduan, atau instruksi agar seseorang dapat melakukan suatu pekerjaan secara tepat. Teks prosedur dapat berisi ajakan, perintah, atau larangan. Teks ini membantu kita untuk memahami dan mengerjakan sesuatu dengan tahapan-tahapan yang benar.

Teks prosedur memiliki struktur sebagai berikut.

1. Pendahuluan untuk mengajak pembaca melakukan kegiatan yang akan dijelaskan.
2. Informasi peralatan dan bahan.
3. Langkah-langkah dengan perincian cara, waktu, dan bahan untuk diikuti.
4. Dapat memiliki bagian penutup yang mengulang ajakan kepada pembaca untuk melakukan kegiatan.

Aspek kebahasaan teks prosedur:

a. Terdapat kata penghubung (konjungsi) seperti *kemudian*, *berikutnya*, *lalu*, dan *setelah ini*.
b. Adanya pelesapan yaitu penghilangan bagian tertentu yang sama dan sudah disebutkan pada kalimat sebelumnya. Contoh: Masukkan sebungkus agar-agar, jeli, dan susu cair sebanyak 500 ml, kemudian aduk (**agar-agar, jeli, dan susu cair**) sampai larut dalam air.
c. Menggunakan kalimat ajakan, contoh: Tuangkan air sedikit demi sedikit!
d. Menggunakan kalimat larangan, contoh: Jangan biarkan mie direbus terlalu lama!
e. Terdapat kalimat inversi yaitu kalimat diawali dengan predikat (P), lalu subjek (S), seperti: Campurkan (P) + mie dengan bumbu (S)!
f. Menggunakan Adverbia/Kata Keterangan yaitu kelas kata yang memberikan keterangan kepada kata lain seperti kata kerja (verba) dan kata sifat (adjektiva). Kata keterangan yang digunakan pada teks prosedur adalah kata keterangan cara, keterangan alat, keterangan tujuan, dan keterangan jumlah.
    1) Kata keterangan cara
        a) Cucilah buah sampai bersih
        b) Tumbuk semua bahan itu hingga hancur dan tercampur rata.
    2) Kata keterangan alat
        a) Hancurkan semua bahan dengan blender atau mesin penghancur.
        b) Masukan sorbet ke dalam wadah tertutup.
    3) Kata keterangan tujuan, biasanya menggunakan kata *untuk, supaya*, atau *agar*.
        a) Masukkan ke dalam lemari pendingin agar beku.
        b) Ingatlah untuk selalu melakukan peregangan agar tubuh kalian ringan, tidak kaku, dan lentur.

4) Keterangan jumlah
   a) Sisihkan buah cincang sebanyak satu mangkuk.
   b) Ulangi cara yang sama dua kali.

Contoh Teks Prosedur:

NASI UDUK BUNGA TELANG

Apakah kalian bosan makan nasi yang berwarna putih dan dengan rasa yang begitu-begitu saja? Nah, sekarang saya akan mengajak kalian untuk membuat nasi dengan warna yang cantik dan rasa yang sangat enak. Tidak hanya itu, nasi uduk ini juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan karena menggunakan bahan bunga telang sebagai pewarna makanan.

Alat dan bahan yang dibutuhkan:
1. 500 gram beras
2. 500 ml santan cair
3. 4 buah bunga telang kering
4. 2 lembar daun salam
5. 1 lembar daun pandan yang sudah dipotong-potong
6. ½ sendok teh garam
7. Rice cooker untuk memasak

Lauk pelengkap:
- Ayam goreng
- Kering tempe/kentang
- Dadar telur

Cara membuat nasi uduk bunga telang:
1. Cuci beras hingga bersih lalu tiriskan.
2. Rebus santan cair bersama bunga telang hingga berwarna biru pekat kemudian saring.
3. Masukkan beras ke dalam rice cooker, tambahkan daun pandan, daun salam, dan garam.
4. Tuang santan yang sudah direbus dengan bunga telang lalu aduk hingga rata
5. Masak sampai nasi matang.

6. Jika sudah matang buka rice cooker, aduk rata kemudian angkat daun pandan dan daun salam.
7. Sajikan nasi uduk dengan lauk sesuai selera.

Nah, bagaimana? Mudah sekali bukan? Untuk rasa sudah tidak diragukan lagi jelas gurih dan enak. Selain itu juga menyehatkan karena mengandung bahan-bahan alami dan ada di sekitar kita. Nasi uduk ini sangat pas dinikmati pada pagi hari untuk sarapan. Selamat mencoba!

PENYAJIAN DATA

Oleh :
Velly Andarwati, M.Pd
Wahyuningsih, S.Pd

B. Mengenal Data

Kata “data” berasal dari bahasa Inggris bersifat majemuk. Datum adalah keterangan atau informasi yang diperoleh dari suatu obyek/kejadian atau narasumber. Sedangkan data adalah adalah kumpulan dari datum.

C. Cara Mengumpulkan Data

Ada tiga cara untuk mengumpulkan data, yaitu

1. Wawancara (interview).
   Wawancara (interview) adalah cara mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber.
   Contoh : Data tentang keadaan dan kondisi satu keluarga yang tinggal di daerah perkotaan yang sangat padat dan satu keluarga yang tinggal di daerah pedesaan, maka kita dapat mendatangi kedua keluarga tersebut dan melakukan wawancara secara langsung kepada anggota keluarga di masing-masing daerah tersebut.
2. Kuesioner (angket)
   Kuesioner (angket) adalah cara mengumpulkan data dengan mengirim daftar pertanyaan kepada narasumber.
   Contoh: untuk mengumpulkan data tentang acara televisi yang disukai dan yang tidak disukai pada jam tertentu oleh masyarakat di wilayah RT 5, kita dapat membuat angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan acara televisi yang disukai dan yang tidak disukai pada jam tertentu.
3. Observasi (pengamatan)
   Observasi (pengamatan) adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati obyek atau kejadian. Contoh: Data tentang tinggi badan dan berat badan peserta didik dalam satu kelas, kita dapat melakukan pengamatan dari kegiatan pengukuran tinggi dan berat badan masing-masing peserta didik dalam satu kelas.

D. Jenis Data

Berdasarkan cara memperoleh, data terbagi menjadi dua, sebagai berikut

1. Data primer.
   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.
   Contoh: Data banyak anggota keluarga dengan melakukan wawancara dari sumber data, data mata pelajaran yang disukai dengan memberikan angket kepada peserta didik, data tinggi badan dengan melakukan pengamatan pengukuran tinggi badan.

2. Data sekunder.
   Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung (diperoleh dari pihak lain) Contoh: Data tentang nilai kurs rupiah diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistik), data banyaknya peserta didik SMP dalam satu kota/kabupaten, diperoleh dari Dinas Pendidikan, data banyaknya penduduk pada satu desa diperoleh dari informasi di kelurahan setempat.

E. Cara Menyajikan Data
Secara umum, ada 2 cara penyajian data yang sering digunakan, yaitu dengan tabel/daftar dan grafik/diagram.

1. Tabel
   Macam-macam penyajian data dalam bentuk tabel/daftar adalah sebagai berikut
   a. Tabel Baris Kolom
      Tabel ini digunakan untuk data yang terdiri dari beberapa baris dan satu kolom.

Penjualan mobil perusahaan *X* periode tahun 2010-2015

Tahun	Banyak mobil terjual
2011	28.335
2012	25.946
2013	30.823
2014	76.105
2015	55.162

   b. Tabel Kontigensi
      Tabel ini digunakan untuk data yang lebih dari satu kolom. Contoh berikut adalah tabel Kontingensi(3 × 2), artinya terdiri dari 3 baris dan 2 kolom

Jumlah Peserta Didik Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin / Kelas	Pria	Wanita
7A	13	17
7B	15	16
7C	12	17
7D	14	18
8A	11	19
8B	15	17
8C	10	20
8D	12	19
9A	14	17
9B	15	18
9C	14	19
9D	16	18

c. Tabel Distribusi Frekuensi

Tabel ini digunakan untuk data yang dibagi menjadi beberapa kelompok.

Nilai Ulangan Peserta Didik Kelas 7B

Nilai	Banyak
51 – 60	5
61 – 70	8
71 – 80	10
81 – 90	7
91 – 100	10
Jumlah	50

2. Diagram Batang

Diagram batang biasanya digunakan untuk menggambarkan perkembangan nilai suatu objek dalam kurun waktu tertentu. Diagram ini sangat tepat digunakan untuk menyajikan data yang variabelnya berbentuk kategori, dapat juga data tahunan. Dalam diagram batang dibutuhkan sumbu data yang menyatakan kategori atau waktu, dan sumbu tegak untuk menyatakan nilai data. Sumbu tegak maupun sumbu datar dibagi menjadi beberapa skala bagian yang sama. Misalnya ada data tentang nilai rata-rata tes Ulangan Akhir Semester pelajaran Matematika kelas 7 di SMP Cakrawala yang disajikan dalam tabel sebagai berikut

Nilai UAS pelajaran matematika kelas 7

85	90	70	75	90	80	85	95	100	75
70	75	80	80	85	95	100	75	85	90
75	85	80	85	90	70	85	90	80	85
90	90	75	80	80	85	95	90	95	100

Untuk mengetahui berapa banyak peserta didik yang memperoleh nilai 70, 75, 80, 85, 90, 95, dan 100 tentu kita akan mengalami kesulitan. Cara mudah untuk mengetahui banyak peserta didik untuk setiap nilai adalah menyajikan data tersebut dalam bentuk diagram batang seperti gambar di bawah ini

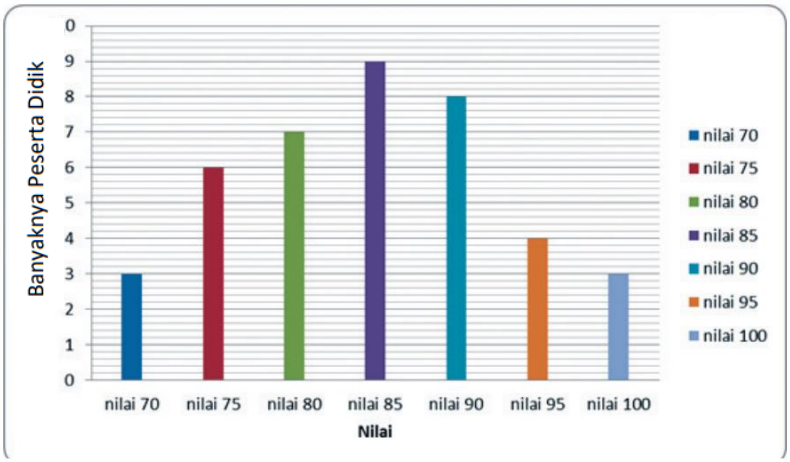

Diagram batang nilai UAS pelajaran matematika

3. Diagram Garis

Diagram garis biasanya digunakan untuk menyajikan data yang berkesinambungan/kontinu, misalnya, jumlah penduduk tiap tahun, hasil pertanian tiap tahun, jumlah peserta didik tiap tahun. Dalam diagram garis, sumbu mendatar menunjukkan waktu pengamatan, sedangkan sumbu tegak menunjukkan nilai data pengamatan untuk suatu waktu tertentu. Sumbu tegak maupun sumbu datar dibagi menjadi beberapa skala bagian yang sama. Pada bagian sumbu datar dituliskan atribut atau waktu dan pada sumbu tegak dituliskan nilai data

Kurs Rupiah terhadap Dolar AS

Bulan	Kurs Rupiah (Rp)
Januari	9.800
Februari	9.900
Maret	10.000
April	10.100
Mei	10.300
Juni	10.200
Juli	10.000
Agustus	10.500
September	10.900
Oktober	11.000
November	11.400
Desember	11.700

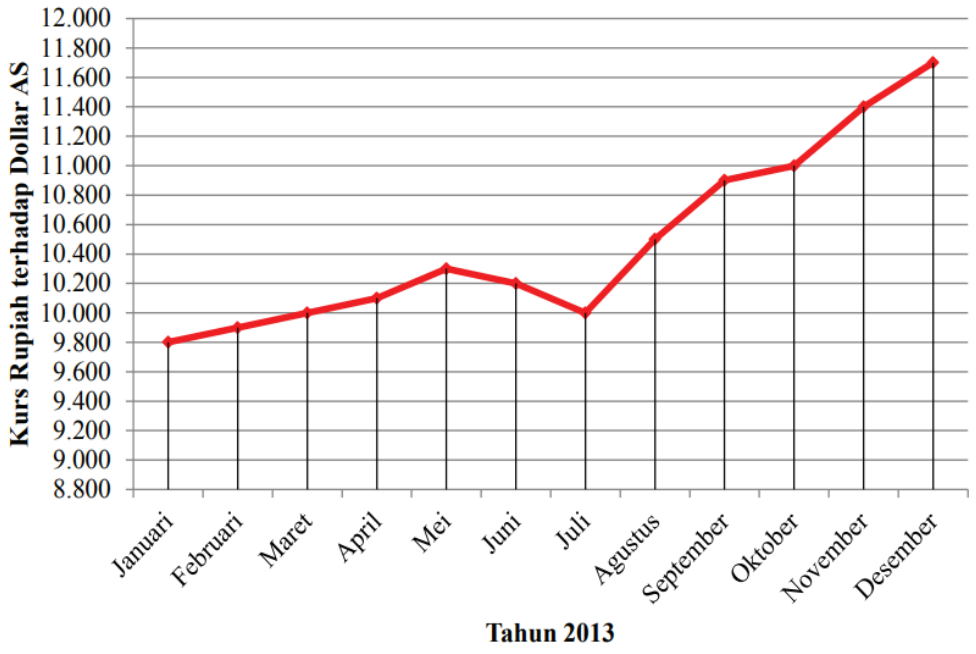

Sajian data dalam bentuk tabel dan diagram garis

4. Diagram Lingkaran

Diagram lingkaran adalah penyajian data dengan menggunakan gambar yang berbentuk lingkaran. Bagian-bagian dari daerah lingkaran menunjukkan bagian-bagian atau persen dari keseluruhan. Untuk membuat diagram lingkaran, terlebih dahulu ditentukan besarnya persentase tiap objek terhadap keseluruhan data dan besarnya sudut pusat sektor lingkaran. Penyajian data dalam diagram lingkaran terbagi atas beberapat juring yang dinyatakan dalam bentuk persen (%) atau dapat pula dinyatakan dalam bentuk besar sudut. Besarnya persentase atau besarnya sudut dapat menentukan besarnya nilai data atau frekuensi dari suatu data tertentu. Jika juring dinyatakan dalam persen maka untuk satu lingkaran penuh adalah 100% dan jika setiap juring dinyatakan dalam derajat maka besarnya sudut dalam satu lingkaran penuh adalah 360 derajat.

No	Jenis Pekerjaan	Banyak
1	Pegawai Negeri Sipil	12
2	Pegawai Swasta	6
3	TNI/POLRI	8
4	BUMN	6
5	Petani	10
6	Nelayan	2
7	Pedagang	2
8	Lain-lain	4
JUMLAH		50

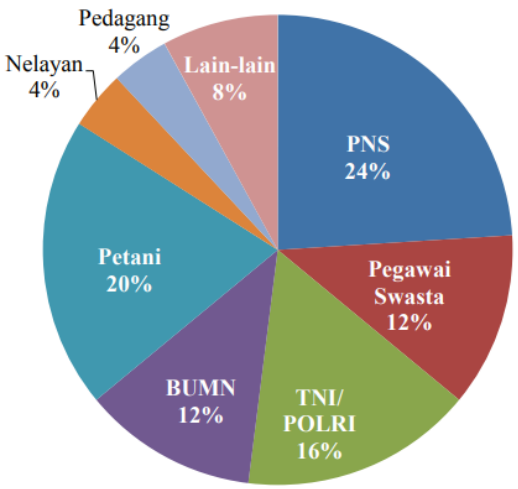

ANALISIS DATA

Oleh :
Verdy Kurniawan H., S.Kom
Aldila Santy Aprilia, S.Kom
Rilvan Uzwardani, S.Pd

Tanpa diolah, data tidak akan menghasilkan informasi yang berguna. Pengolahan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan bantuan komputer. Mengapa pencapaian kelulusan sekolah di Bandung bervariasi? Tim sepak bola mana yang memiliki pemain lebih baik, Persija atau Arema? Ini hanyalah beberapa dari pertanyaan yang bisa kalian jawab dengan menganalisis data.

Apa itu Data?

Data berasal dari kata dalam bahasa Latin *datum* yang artinya adalah fakta, keterangan yang benar dan nyata yang dapat dikumpulkan dan dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Dalam bidang Informatika, data disimpan dalam bentuk yang dapat diproses oleh komputer, seperti representasi digital dari teks, angka, gambar, grafis, suara eaudiof atau video. Data dapat bersifat kualitatif yang berarti menggambarkan sesuatu atau kuantitatif yang berupa informasi numerik (angka).

Data dapat direkam atau di-*input*, disimpan, dan ditampilkan. Banyak peralatan sehari-hari yang diam-diam mengumpulkan data, misalnya sebuah alat potret mengumpulkan foto dalam kameranya, setiap kali dipakai memotret. Ada juga objek atau peralatan yang mengumpulkan data terus- menerus dan "diam-diam", misalnya data CCTV (kamera yang dipasang untuk merekam video) dan disimpan sehingga, misalnya ada pencurian, dapat dipakai untuk menginvestigasi dan menyimpulkan siapa yang mencuri. Data pada *smartwatch* yang dipakai, dapat mengumpulkan data langkah, detak jantung, dan data pemakainya dan menyimpannya dalam perangkat. Data juga dapat disimpan dengan menggunakan perangkat lunak, misalnya data pada lembar kerja, atau data diketikkan menjadi isi sebuah *file*.

Ada data yang dengan mudah dapat diobservasi dan dicatat, misalnya data tinggi badan, data warna mata atau warna rambut. Namun, ada juga data yang sulit untuk diperoleh dan dicatat seperti data perasaan sekumpulan orang. Bagaimana kalian akan mendata perasaan dari seluruh kelas kalian? Mendata perasaan setiap orang dapat dilakukan dengan wawancara. Akan tetapi, mendata perasaan sekelas? Apakah kalian punya ide?

Data yang disimpan dapat ditampilkan dalam sajian (visualisasi) tertentu. Sajian data dapat dalam bentuk yang lain, misalnya data berupa tabel angka dapat disajikan dalam

bentuk graik. Hasil sajian akan mempermudah untuk melakukan analisis dan interpretasi sehingga menjadi informasi yang berguna.

Apa itu Analisis Data?

Secara sederhana, analisis data adalah proses pengumpulan dan pengorganisasian data untuk menarik kesimpulan yang berguna dari data tersebut. Proses analisis data menggunakan penalaran yang runtut, masuk akal, dan logis.

Tujuan utama dari analisis data ialah untuk menginterpretasi, yaitu menemukan makna dalam data sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang tepat. Proses menganalisis data mencakup mencari pola, kesamaan, perbedaan, kecenderungan (tren), atau hubungan lainnya, serta memikirkan tentang makna dari pola-pola ini.

Orang menggunakan data untuk menyoroti atau mengusulkan hubungan sebab-akibat dan memprediksi hasil. Menyimpulkan atau memprediksi berdasarkan data tidak selalu menghasilkan sesuatu yang akurat. Untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat, data harus relevan (ada hubungannya) dan jumlahnya mencukupi. Contohnya, menggunakan data warna mata untuk menyimpulkan usia seseorang adalah tidak relevan karena warna mata tidak ada hubungannya dengan usia seseorang. Contoh dari kuantitas data yang tidak mencukupi ialah memprediksi hasil pemilu Indonesia yang penduduknya lebih dari 260 juta dengan memilih beberapa orang saja.

Apa itu Interpretasi Data?

Interpretasi adalah memberikan kesan, pendapat, atau pandangan terhadap sesuatu; interpretasi juga dapat berarti menafsirkan data sehingga data menjadi bermakna. Prosesnya ialah dengan menganalisis, mempelajari hubungan antardata berdasarkan sudut pandang tertentu, dan menyimpulkan hubungan yang dipelajari. Misalnya, kalian diberi data kapasitas memori komputer sebagai berikut. Apa interpretasi kalian?

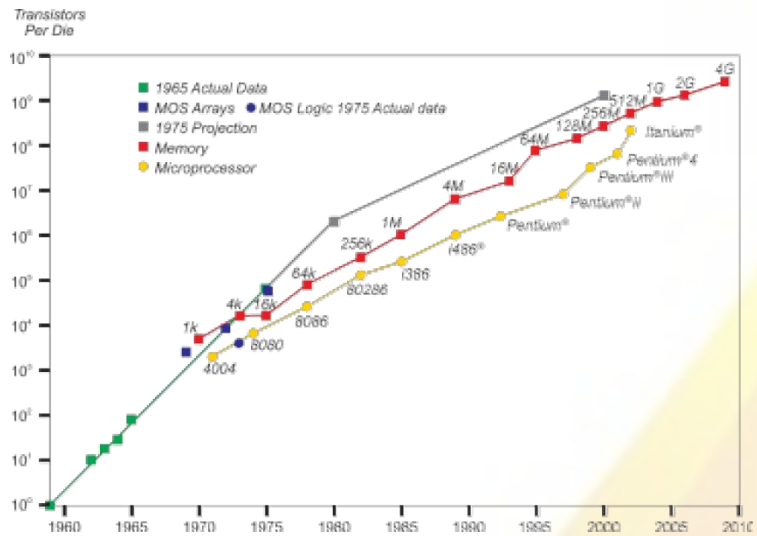

Mengapa Perlu Analisis Data?

Menganalisis dan menginterpretasi data diperlukan untuk menyimpulkan atau mengambil keputusan. Kalian akan dapat mengambil kesimpulan dengan baik berdasarkan data. Misalnya, untuk menentukan pakaian hangat atau dingin, akan lebih akurat jika mempunyai data temperatur ruangan daripada hanya dengan perasaan.

Menganalisis dan menginterpretasi data diperlukan untuk menyimpulkan atau mengambil keputusan. Kalian akan dapat mengambil kesimpulan dengan baik berdasarkan data. Misalnya, untuk menentukan pakaian hangat atau dingin, akan lebih akurat jika mempunyai data temperatur ruangan daripada hanya dengan perasaan.

Contoh:
Kalian perlu membeli *flashdisk* karena secara rutin belajar dan hasilnya disimpan dalam komputer. Rata-rata belajar dan menyimpan *file* per hari sebesar 500 *Kbytes*. Kalian mendapat informasi *flashdisk* yang tersedia sebagai berikut.

Flashdisk yang mana yang akan kalian beli agar cukup untuk menyimpan data hasil belajar selama 1 bulan? Dengan catatan 1 Gbyte = 1.000 Kbyte.

Kegiatan Apa yang akan Kalian Lakukan Terkait Analisis Data?

Kalian akan belajar untuk *entry* (merekam, meng-*input*, memasukkan) data hasil pengamatan atau data yang berasal dari sumber yang diberikan ke dalam format yang dapat diproses oleh komputer. Proses ini dapat dilakukan secara manual atau dengan memakai aplikasi lembar kerja. Kalau datanya banyak, tentunya lebih mudah jika memakai aplikasi lembar kerja. Selanjutnya, data tersebut kalian olah untuk mendapatkan beberapa besaran statistik, kemudian kalian analisis untuk melakukan kesimpulan.

Pada materi Analisis Data ini, kalian akan mempelajari bagaimana mengolah data menggunakan salah satu aplikasi lembar kerja, yaitu Microsoft Excel. Selain memanfaatkan aplikasi komputer, kalian juga akan mempelajari pengolahan data menggunakan kertas dan alat tulis saja. Kita akan menggunakan data pariwisata Indonesia sebagai contoh data untuk pengolahan data dengan aplikasi lembar kerja.

MENYAJIKAN LAPORAN HASIL WIRAUSAHA DALAM BENTUK TABEL

Contoh:

1. ***Membuat tabel secara online menggunakan google spreadsheet***
   a) Buka alamat website https://docs.google.com/spreadsheets pada browser kalian
   b) Buatlah laporan hasil wirausaha dalam bentuk tabel sesuai keinginan kalian.
   Contoh :

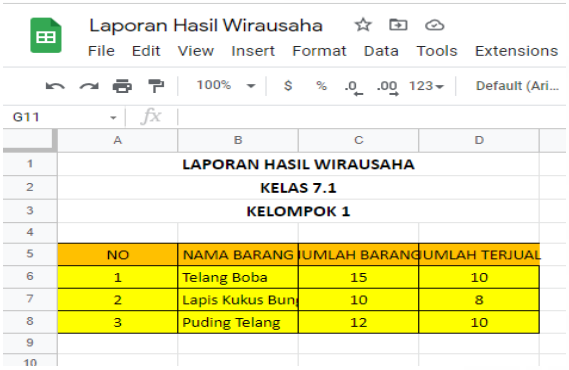

	A	B	C	D
1	LAPORAN HASIL WIRAUSAHA			
2	KELAS 7.1			
3	KELOMPOK 1			
4				
5	NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH TERJUAL
6	1	Telang Boba	15	10
7	2	Lapis Kukus Bun	10	8
8	3	Puding Telang	12	10
9				
10				

Tabel hanya contoh, kalian bisa membuat dengan versi yang berbeda

   c) Donwload tabel dengan cara klik File → Download → Microsoft Excel. Bisa juga dengan langsung mencetak tabel dengan cara klik File → Cetak.

2. ***Membuat tabel menggunakan komputer/ laptop pada aplikasi Microsoft Excel***
   a) Buka aplikasi Microsoft Excel yang sudah terinstal di komputer/ laptop kalian.

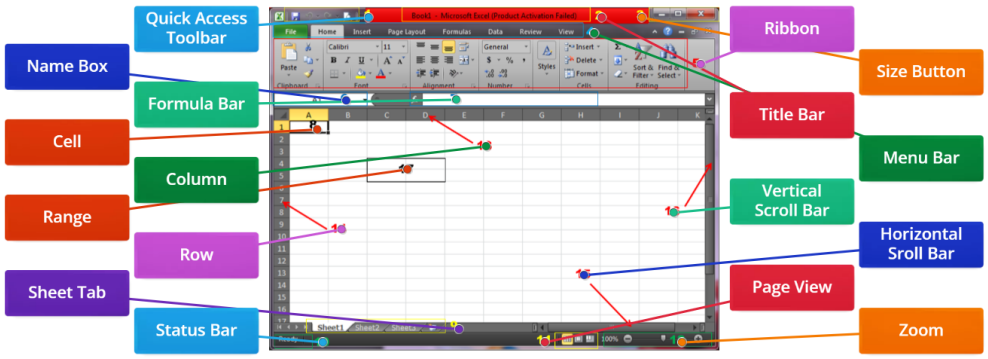

   b) Buat data laporan hasil penjualan kalian.
   Contoh :

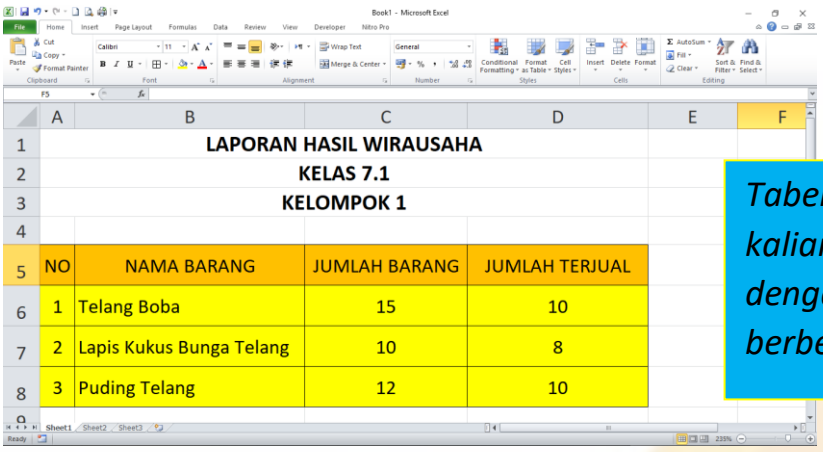

	A	B	C	D	E	F
1	LAPORAN HASIL WIRAUSAHA					
2	KELAS 7.1					
3	KELOMPOK 1					
4						
5	NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH TERJUAL		
6	1	Telang Boba	15	10		
7	2	Lapis Kukus Bunga Telang	10	8		
8	3	Puding Telang	12	10		

Tabel hanya contoh, kalian bisa membuat dengan versi yang berbeda

c) Simpan tabel dengan cara klik File → Save as → beri nama file. Bisa juga dengan langsung mencetak tabel dengan cara klik File → Print.

3. *Membuat tabel menggunakan aplikasi android*

Terdapat banyak aplikasi android yang bisa kalian instal pada smartphone. Silahkan mencari pada playstore dan cari tutorialnya pada youtube atau website. Contoh: WPS Office, Microsoft Excel: Spreadsheet, Polaris Office, Microsoft Office, dan sebagainya.

MENYAJIKAN LAPORAN DALAM BENTUK GRAFIK (CHART)

Contoh:

1. *Membuat grafik melalui canva.com (Online)*

a) Buka alamat web canva.com pada salah satu browser.
b) Silahkan melakukan login menggunakan akun google kalian.
c) Ikuti langkah-langkah berikut ini!

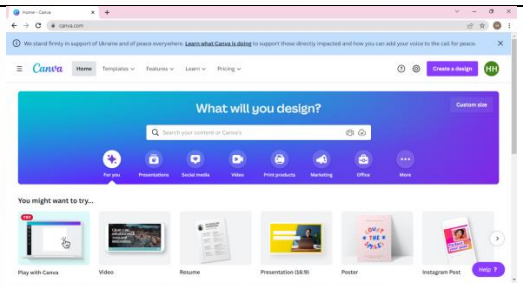	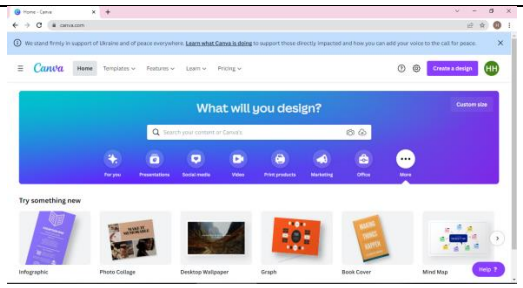
Buka canva.com, pilih more (lainnya)	Pilih Graph (Diagram)
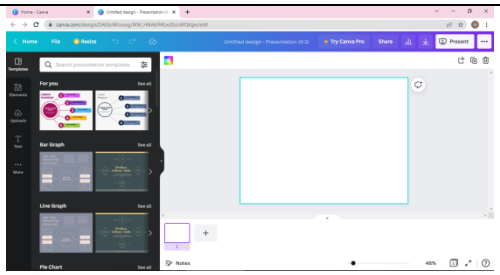	
Ada beberapa pilihan template yang bisa dipilih. Silahkan pilih yang gratis saja (bukan yang pro). contoh bar chart data infographic graph, green social media report infographic graph, bar data chart infographic graph.	Contoh salah satu template green social media report infographic graph yang disediakan canva secara gratis.

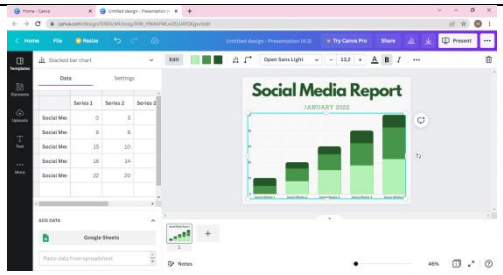	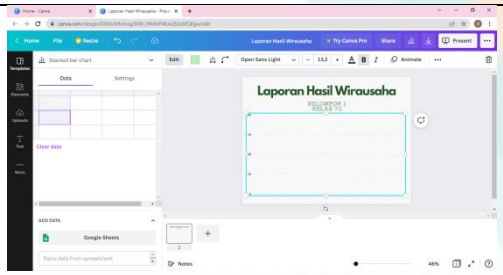
Double klik grafik yang berada di sebelah kanan sampai muncul tabel di sebelah kiri.	Klik hapus data *(clear data)* yang terletak di bawah tabel.
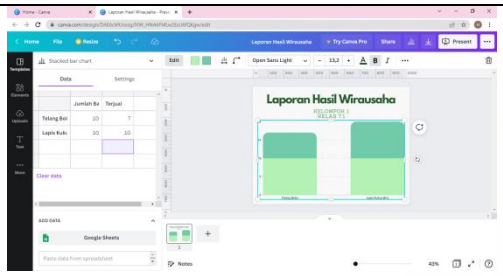	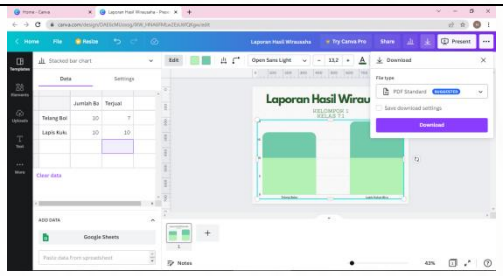
Masukkan data hasil wirausaha kalian pada tabel di sebelah kiri	Klik tombol (*Download*/ unduh) untuk mengundul hasil pembuatan grafik
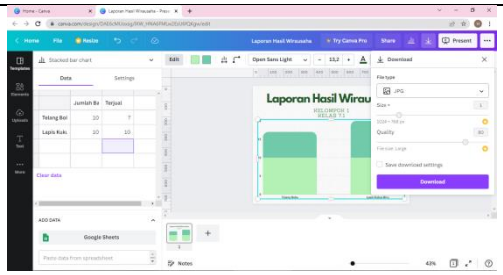	
Pilih JPG pada file type (jenis file)	Silahkan mencoba grafik model yang lain

d) Selain dengan canva, membuat grafik secara online bisa juga menggunakan **google spreadsheet** pada website https://docs.google.com/spreadsheets.

2. *Membuat grafik menggunakan komputer/ laptop pada aplikasi Microsoft Excel*

a) Buka aplikasi Microsoft Excel yang sudah terinstal di komputer/ laptop kalian.

b) Buat data laporan hasil penjualan kalian.

Contoh :

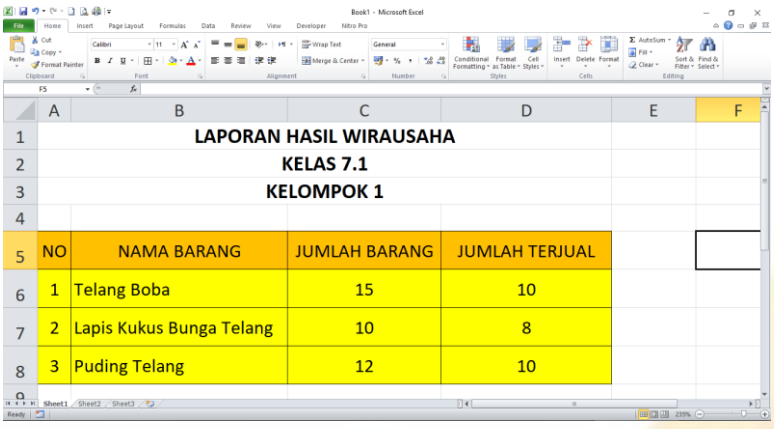

	A	B	C	D	E	F
1		LAPORAN HASIL WIRAUSAHA				
2		KELAS 7.1				
3		KELOMPOK 1				
4						
5	NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH TERJUAL		
6	1	Telang Boba	15	10		
7	2	Lapis Kukus Bunga Telang	10	8		
8	3	Puding Telang	12	10		

c) Buat grafik dengan langkah-langkah sebagai berikut!

NO	NAMA BARANG	JUMLAH BARANG	JUMLAH TERJUAL
1	Telang Boba	15	10
2	Lapis Kukus Bunga Telang	10	8
3	Puding Telang	12	10

Blok data pada tabel

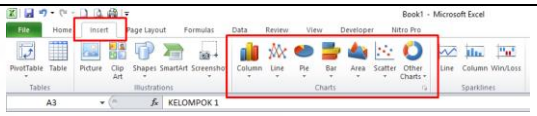

Klik menu Insert dan pilih grafik yang diinginkan pada kotak chart.

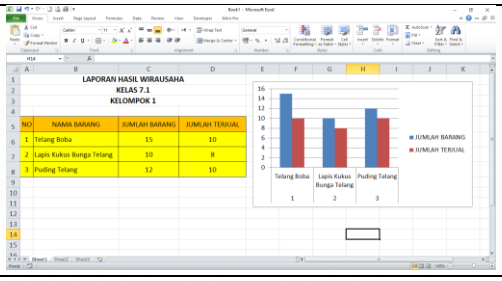

Contoh grafik batang (column)

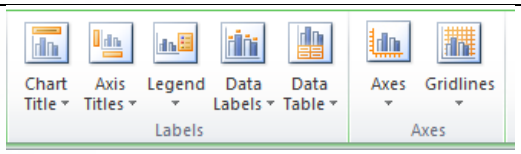

Klik grafik yang sudah kalian buat, klik menu layout, tambahkan chart title (judul grafik), atur axis titles, legend, data labels, data table jika dibutuhkan.

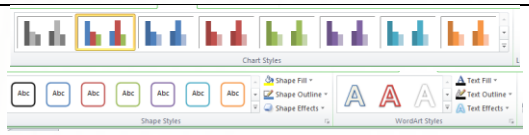

Selain menu layout, terdapat menu design dan format, yang fungsinya untuk mengatur tampilah grafik.

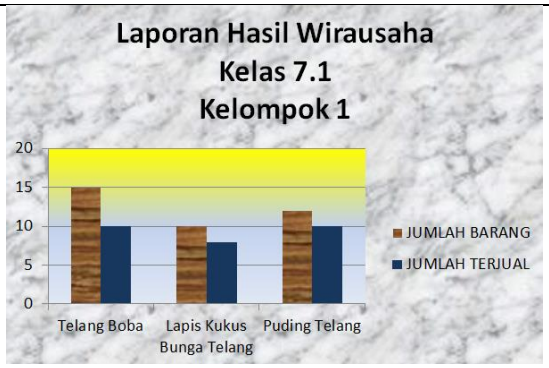

Contoh hasil grafik column, silahkan mencoba grafik yang lain.

3. *Membuat grafik menggunakan aplikasi android*

Terdapat banyak aplikasi android yang bisa kalian instal pada smartphone. Silahkan mencari pada playstore dan cari tutorialnya pada youtube atau website.

SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
PROJEK TEMA KEWIRAUSAHAAN
TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Kelompok	
Kelas	
Anggota	**1.**
	2.
	3.
	4.
	5.
	6.

Jawablah pertanyaan berikut ini
(Diskusikan bersama teman kelompokmu)

Apa yang dimaksud dengan kewirausahaan?		
Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

Apa yang perlu diperhatikan dalam kewirausahaan?		
Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

Apa yang menjadi dasar dan tujuan dalam berwirausaha? Jelaskan alasanmu!		
Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

Jika kamu berencana menjadi wirausaha, maka produk apa yang akan kalian jual? (Kaitkan dengan bunga telang)		
Mengapa produk tersebut yang dipilih? Jelaskan alasanmu!		
Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

Tuliskan rencana kewirausahaan yang akan kalian laksanakan. Tunjukkan bentuk kerjasama dalam kelompokmu.

Dokumentasi bentuk kerjasama dalam perencanaan kewirausahaan di kelompokmu.		
Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

Tuliskan prosedur pembuatan produk yang akan kalian jual.

Dokumentasi kegiatan pengolahan produk.
Tuliskan perhitungan biaya yang diperlukan dalam menghasilkan produk dan rencana harga jual produk tersebut.

Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

Tuliskan rencana pemasaran yang akan kalian laksanakan.		
Dokumentasi kegiatan pemasaran.		
Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

Tuliskan data hasil pemasaran masing-masing kelompok di kelasmu.
Sajikan data pemasaran masing-masing kelompok di kelasmu dalam bentuk diagram batang.

Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO

LEMBAR REFLEKSI PESERTA DIDIK
PROJEK TEMA KEWIRAUSAHAAN
TAHUN AJARAN 2021/2022

Nama Lengkap	
Kelas	
No. Presensi	

Jawablah pertanyaan berikut ini

Tulis pendapatmu terhadap projek yang telah dilaksanakan.
Jika kamu diberikan kesempatan melaksanakan kewirausahaan lagi, produk apa yang akan kamu jual? Jelaskan alasanmu.

Hari/tanggal	Paraf Guru	Catatan

RUBRIK ASESMEN PROJEK TEMA KEWIRAUSAHAAN

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Kriteria			
			Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak terhadap manusia	Berempati kepada orang lain	Peserta didik mampu menyebutkan dasar/tujuan dalam berwirausaha	Peserta didik mampu menyebutkan dasar dan tujuan dalam berwirausaha	Peserta didik mampu menyebutkan dasar dan tujuan dalam berwirausaha dengan benar	Peserta didik mampu menyebutkan dasar dan tujuan dalam berwirausaha dengan benar dan memberikan alasan yang logis/masuk akal
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Peserta didik masih menunjukkan sikap individu dalam kelompok	Peserta didik mulai menunjukkan bentuk kerjasama dalam kelompok	Peserta didik mampu menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok	Peserta didik mampu menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok di setiap tahapan kegiatan
Bernalar kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Peserta didik mampu membuat tabel hasil pemasaran	Peserta didik mampu menyajikan diagram batang hasil pemasaran	Peserta didik mampu menyajikan diagram batang hasil pemasaran dengan benar	Peserta didik mampu menyajikan diagram batang hasil pemasaran dengan benar dan dapat menjelaskan proses penyajian datanya dengan tepat.
	Mengolah dan menganalisis sekumpulan data	Memahami berbagai data dalam berbagai representasi	Peserta didik mampu merepresentasikan sebuah tabel dalam bentuk diagram batang secara digital (android base atau computer base) dengan bantuan tutorial dari Guru	Peserta didik mampu merepresentasikan sebuah tabel dalam bentuk diagram batang secara digital (android base atau computer base) secara mandiri	Peserta didik mampu merepresentasikan 2/lebih tabel dalam bentuk diagram batang secara digital (android base atau computer base) secara mandiri	Peserta didik mampu merepresentasikan sebuah tabel dalam berbagai macam grafik secara digital (android base atau computer base) secara mandiri

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Kriteria			
			Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinil	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Peserta didik menggunakan gagasan yang ada untuk menghasilkan teks prosedur	Peserta didik memiliki ide atau gagasan sendiri dalam menghasilkan teks prosedur	Peserta didik mampu menciptakan gagasan baru yang dituangkan dalam teks prosedur	Peserta didik mampu menciptakan gagasan baru yang dituangkan dalam teks prosedur dan mempresentasi kannya
	Memiliki keluwesan berfikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	Peserta didik mampu menghasilkan solusi alternatif	Peserta didik mampu menghasilkan solusi alternatif beradaptasi dengan gagasannya	Peserta didik mampu menghasilkan solusi alternatif dengan beradaptasi gagasan dan umpan balik	Peserta didik mampu menghasilkan solusi alternatif dengan beradaptasi gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan

JADWAL PELAKSANAAN PROJEK
TEMA KEWIRAUSAHAAN
SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO
TAHUN AJARAN 2021/2022

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin 14 Maret 2022	07.00 - 10.00	Motivasi Walikelas Pemaparan Materi	Peserta didik nomor ganjil mengikuti kegiatan di sekolah
2	Selasa 15 Maret 2022	07.00 - 10.00	Motivasi Walikelas Pemaparan Materi	Peserta didik nomor genap mengikuti kegiatan di sekolah
3	Rabu 16 Maret 2022	07.00 - 10.00	Pemaparan Materi	Peserta didik nomor ganjil mengikuti kegiatan di sekolah
4	Kamis 17 Maret 2022	07.00 - 10.00	Pemaparan Materi	Peserta didik nomor genap mengikuti kegiatan di sekolah
5	Jum'at 18 Maret 2022	07.00 - 09.00	Pemaparan Materi dari Narasumber Tamu. Materi dalam bentuk video	Kegiatan dilaksanakan secara daring dari rumah
6	Sabtu 19 Maret 2022	07.00 - 12.00	Bekerja dalam kelompok mengisi LKPD	Kegiatan dilaksanakan di rumah
7	Senin 21 Maret 2022	07.00 - 12.00	Konsultasi dan Pengumpulan LKPD (Rencana Kegiatan Pengolahan Produk Bunga Telang)	Ketua kelompok/perwakilan peserta didik nomor ganjil hadir ke sekolah
8	Selasa 22 Maret 2022	07.00 - 12.00	Konsultasi dan Pengumpulan LKPD (Rencana Pengemasan dan Pemasaran)	Ketua kelompok/perwakilan peserta didik nomor genap hadir ke sekolah
9	Rabu 23 Maret 2022	07.00 - 12.00	Bekerja dalam kelompok untuk pembuatan produk olahan bunga telang, pengemasan dan rencana pemasaran	Kegiatan dilaksanakan di rumah
10	Kamis 24 Maret 2022	07.00 - 12.00		
11	Jum'at 25 Maret 2022	07.00 - 11.00		
12	Sabtu 26 Maret 2022	07.00 - 12.00	Bazar (Pemasaran Produk Olahan Bunga Telang)	Kegiatan dilaksanakan di sekolah
13	Senin 28 Maret 2022	07.00 - 12.00	Bekerja dalam kelompok untuk penyusunan laporan hasil pemasaran	Kegiatan dilaksanakan di rumah
14	Selasa 29 Maret 2022	07.00 - 12.00	Konsultasi dan Pengumpulan Laporan Hasil Pemasaran	Ketua kelompok/perwakilan peserta didik nomor ganjil hadir ke sekolah
15	Rabu 30 Maret 2022	07.00 - 12.00	Konsultasi dan Pengumpulan Laporan Hasil Pemasaran	Ketua kelompok/perwakilan peserta didik nomor genap hadir ke sekolah
16	Kamis 31 Maret 2022	07.00 - 12.00	Refleksi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan di rumah
17	Senin-Sabtu 13-18 Juni 2022	07.00 - 12.00	Pemantapan Projek Persiapan Pameran	Kegiatan dilaksanakan di sekolah

Kepala SMP Negeri 1 Probolinggo,

KAMSI ARIANTO, S.Pd., M.M
NIP. 19680409 199412 1 006

Tema

Bhineka Tunggal Ika

Informasi Teknis Projek Tema Bhineka Tunggal Ika

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Projek tema bhineka tunggal ika bertujuan untuk menumbuhkan jiwa menghormati dan menghargai sebuah perbedaan. Pada projek ini peserta didik akan memahami keanekaragaman hayati di Indonesia.

Profil pelajar Pancasila yang akan dikuatkan pada projek ini adalah gotong royong dan kreatif.

Projek tema bhineka tunggal ika dilaksanakan selama 1 pekan yaitu tanggal 17 – 21 Mei 2022 dan pemantapan projek untuk persiapan pameran dilaksanakan selama 1 pekan yaitu tanggal 13 – 18 Juni 2022.

Alur projek tema bhineka tunggal ika adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok dalam satu kelas
2. Peserta didik mendapatkan materi Keanekaragaman Hayati dan Senam Irama
3. Setiap kelompok mendapatkan sub tema dari produk yang akan dihasilkan, yaitu berupa Mading Keanekaragaman Hayati di Indonesia dan Video Senam Irama dengan iringan musik/lagu daerah yang ada di Indonesia.
   Berikut sub tema projek Bhinneka Tunggal Ika:
   1) Madding : Keanekaragaman Hayati di wilayah pulau Sumatera dan video senam irama dengan iringan lagu daerah Sumatera
   2) Madding : Keanekaragaman Hayati di wilayah pulau Jawa dan video senam irama dengan iringan lagu daerah Jawa
   3) Madding : Keanekaragaman Hayati di wilayah pulau Bali, Nusa Tenggara dan video senam irama dengan iringan lagu daerah Bali, Nusa Tenggara.
   4) Madding : Keanekaragaman Hayati di wilayah pulau Kalimantan dan video senam irama dengan iringan lagu daerah Kalimantan
   5) Madding : Keanekaragaman Hayati di wilayah pulau Sulawesi dan video senam irama dengan iringan lagu daerah Sulawesi.
   6) Madding : Keanekaragaman Hayati di wilayah pulau Papua dan video senam irama dengan iringan lagu daerah Papua.
4. Peserta didik berkonsultasi dalam proses penyelesaian produk yang akan dihasilkan.
5. Peserta didik mengumpulkan hasil kelompok (madding dan video senam irama)
6. Peserta didik mengisi Lembar Refleksi Projek

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Velly Andarwati, M.Pd.
Koordinator Projek Tema Bhineka Tunggal Ika.

Sekilas Pandang Bhineka Tunggal Ika

Bhinneka Tunggal Ika adalah moto atau semboyan bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang negara Indonesia, Garuda Pancasila. Berasal dari bahasa Jawa Kuno yang artinya adalah ***"Berbeda-beda tetapi tetap satu".*** Secara harfiah ***Bhinneka Tunggal Ika*** diterjemahkan ***"Beraneka Satu Itu"***, yang bermakna meskipun beranekaragam tetapi pada hakikatnya bangsa Indonesia tetap adalah satu kesatuan. Semboyan ini digunakan untuk menggambarkan persatuan dan kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang terdiri atas beraneka ragam budaya, bahasa daerah, ras, suku bangsa, agama kepercayaan, dan juga keberagaman flora fauna sebagai sumber kekayaan alam Indonesia.

Melalui pengenalan dan penguatan karakter Profil Pelajar Pancasila tema Bhinneka Tunggal Ika tersebut, diharapkan peserta didik generasi penerus bangsa dapat mengimplementasikan makna keberagaman yang ada di Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dapat melihat, mengamati bahwa disekeliling kita, di kelas,di keluarga, di sekitar lingkungan rumah, di daerah tempat tinggal yaitu Kota Probolinggo keberagaman, itu sangat nyata. Misalnya jika diamati lebih detil di kelas, maka terdapat peserta didik yang beragama Islam, Kristen, terdapat peserta didik yang berasal dari suku Jawa, maupun suku Madura. Ada terdapat peserta didik yang berasal dari keluarga nelayan, petani, pedagang, wiraswasta, pegawai negeri, dan masih banyak yang lainnya. Peserta didik juga ada yang berkulit sawo matang, berkulit kuning langsat, ada juga yang gemar bermain basket, bermain volley, menulis puisi, membaca majalah/novel. Jadi jika kita simpulkan, maka keberagaman disekitar kita sangatlah banyak, dan tanggung jawab kita sebagai generasi penerus bangsa yang utama adalah menjadikan keberagaman tersebut sebagai kunci pemersatu bangsa, bukan menjadikan media untuk membedakan atau memecah belah persatuan dan kesatuan Indonesia.

Tema Projek Bhinneka Tunggal Ika mengkolaborasikan materi ***Keanekaragaman Hayati Indonesia*** dan materi ***Senam Irama***. Melalui kolaborasi tersebut, peserta didik akan mengenal berbagai keberagaman flora fauna yang ada di Indonesia, mengenal ciri khas spesifiknya dari berbagai wilayah pulau di Indonesia dan kemudian menampilkannya dalam bentuk paparan Majalah Dinding (Mading).

Selanjutnya peserta didik juga akan lebih mengenal keberagaman lagu daerah di berbagai wilayah Indonesia yang akan ditampilkan dalam bentuk video senam irama menggunakan iringan lagu daerah. Berdasarkan kolaborasi tema projek Bhinneka Tunggal Ika tersebut, peserta didik diharapkan dapat memperkuat karakter dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan dinilai (assesmen) yaitu ***dimensi gotong royong*** (kerjasama) dalam kelompok dan ***dimensi kreatif***.

Semoga dengan lebih mengenal keberagaman yang ada di Indonesia, peserta didik dapat memaknai arti keberagaman dan menjadikannya sebagai tonggak pemersatu bangsa. Indonesia bisa kuat karena persatuan dan kesatuaanya, memiliki jiwa merasa memiliki dan ikut membela tanah air Indonesia dimana pun kita berada.

Tim Projek Bhineka Tunggal Ika

KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA

Oleh :
Hari Sih Prayogo, S.Pd
Karyatin, M.Pd

Keanekaragaman hayati atau biodiversitas adalah variasi dan variabilitas kehidupan di Bumi. Keanekaragaman hayati biasanya merupakan ukuran variasi pada tingkat genetik, spesies, dan ekosistem. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Indonesia terletak di daerah tropis, ini menyebabkan memiliki tingkat curah hujan yang cukup tinggi. Sehingga memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi dibandingkan dengan daerah yang subtropis (iklim sedang) dan kutub (iklim kutub). Tingginya keanekaragaman hayati di Indonesia ini terlihat dari berbagai macam ekosistem yang ada di Indonesia. Dalam buku Melestarikan Indonesia (2008) karya Jatna Supriatna, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara yang mempunyai "mega diversity" jenis hayati dan merupakan "mega center" keanekaragaman hayati dunia. Indonesia memiliki keanekaragaman hayati sebanding dengan Brazil yang mempunyai daratan lebih dari lima kali besarnya.

Keanekaragaman hayati Indonesia yang jumlahnya sangat tinggi, baru sekitar 6.000 spesies tumbuhan, 1.000 spesies hewan, dan 100 spesies jasad renik yang telah diketahui potensinya dan dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia untuk menunjang kebutuhan hidupnya. Dilansir dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), keanekaragaman hayati Indonesia memiliki keunikan tersendiri jika dibandingkan negara lain. Keunikannya adalah disamping memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, Indonesia mempunyai areal tipe Indomalaya yang luas, juga tipe Oriental, Australia, dan peralihannya. Selain itu di Indonesia terdapat banyak hewan dan tumbuhan langka, serta hewan dan tumbuhan endemik (penyebaran terbatas).

a. KEBERAGAMAN FLORA di INDONESIA

Flora di Indonesia merupakan bagian dari geografi tumbuhan Indo-Malaya. Flora Indo-Malaya meliputi tumbuhan yang hidup di India, Vietnam, Thailand, Malaysia, Indonesia, dan Filipina. Flora yang tumbuh di Malaysia, Indonesia, dan Filipina sering disebut sebagai kelompok flora Malesiana.

Hutan di daerah flora Malesiana memiliki kurang lebih 248.000 species tumbuhan tinggi. Didominasi oleh pohon dari familia Dipterocarpaceae, yaitu pohon-pohon yang menghasilkan biji bersayap. Hutan di Indonesia merupakan bioma hutan hujan tropis atau hutan basah. Cirinya dengan kanopi yang rapat dan banyak tumbuhan liana (tumbuhan yang memanjat), seperti rotan.

Tumbuhan khas Indonesia seperti durian (*Durio zibetinus*), Mangga (*Mangifera indica*), dan Sukun (*Artocarpus sp*) di Indonesia tersebar di Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Sulawesi. Sementara itu di Indonesia bagian timur tipe hutannya berbeda. Mulai dari Sulawesi hingga Papua terdapat hutan non–

Dipterocarpaceae. Hutan tersebut memiliki ciri pohon-pohon sedang, diantaranya beringin (*Ficus sp*), dan matoa (*Pometia pinnata*). Pohon matoa merupakan tumbuhan endemik di Irian.

Berikut beberapa contoh Flora di Indonesia:

Gambar 1: Flora di hutan tipe Malesiana/Asiatis yang didominasi tumbuhan tinggi, berkayu, dengan kanopi yang lebat, dan biasanya ditumbuhi Liliana.

Gambar 2: Contoh Flora khas di Indonesia bagian barat (tipe Melanesia/Asiatis).

Gambar 3 : Contoh tumbuhan (buah merah dan matoa) tipe Australis yang ada di wilayah Indonesia bagian Timur

b. *KEBERAGAMAN FAUNA di INDONESIA*

Fauna (hewan) di Indonesia memiliki tipe Oriental (Kawasan Barat Indonesia) dan Australia (Kawasan Timur Indonesia) serta peralihan. Hewan-hewan di bagian Barat Indonesia (Oriental) yang meliputi Sumatera, Jawa, dan Kalimantan memiliki ciri: Banyak species mamalia yang berukuran besar Terdapat berbagai macam kera Terdapat hewan endemik Burung-burung memiliki warna bulu yang kurang menarik, tetapi dapat berkicau.

Sementara itu hewan-hewan yang berada di Indonesia bagian timur, yakni Irian, Maluku, Sulawesi, Nusa Tenggara, relatif sama dengan Australi memiliki ciri sebagai berikut: Mamalia berukuran kecil, banyak hewan berkantung, tidak terdapat species kera, jenis-jenis burung memiliki warna yang beragam.

Sedangkan daerah peralihan seperti daerah di sekitar garis Wallace yang terbentang dari Sulawesi sampai kepulauan Maluku, jenis hewannya antara lain tarsius (*Tarsius bancanus*), burung maleo (*Macrocephalon maleo*), anoa, dan babi rusa (*Babyrousa babyrussa*).

Gambar 4 : Pembagian wilayah persebaran Fauna di Indonesia

Gambar 5 : Contoh beberapa Fauna berdasarkan wilayah persebarannya.

SENAM IRAMA

Oleh :
Reva Vidi Fahrizal, S.Pd
Linda Gigih Setiabudi, S.Pd

Senam irama atau disebut juga aktivitas gerak berirama adalah gerakan senam yang dilakukan dalam irama musik, atau pembelajaran bebas yang dilakukan secara berirama. Aktivitas gerak berirama dapat dilakukan dengan menggunakan alat ataupun tidak menggunakan alat. Alat yang sering digunakan adalah gada, simpai, tongkat, bola, pita, topi dan sebagainya. Secara prinsip antara senam biasa dengan senam irama tidak ada perbedaan, hanya saja pada senam irama ditambahkan irama (ritme). Tekanan yang harus diberikan pada senam irama ialah: irama, kelentukan tubuh dan kontinuitas gerakan

.

Senam mulai dikenal di Indonesia pada tahun 1912. Senam pertama kali masuk ke Indonesia pada zaman penjajahan Belanda. Masuknya senam ini bersamaan dengan ditetapkannya pendidikan jasmani sebagai pelajaran wajib di sekolah-sekolah. Senam yang diperkenalkan pertama kali adalah senam sistem Jerman. Pada tahun 1916, sistem ini digantikan sistem Swedia (yang menekankan pada gerak). Sistem ini dibawa dan diperkenalkan oleh seorang perwira kesehatan dari angkatan laut kerajaan Belanda bernama Dr. H.F. Minkema. Masuknya Jepang ke Indonesia pada tahun 1942 merupakan akhir dari kegiatan senam yang berbau barat di Indonesia. Jepang melarang semua bentuk senam di sekolah dan di lingkungan masyarakat diganti oleh “Taiso”. Taiso adalah sejenis senam pagi (berbentuk kalestenik) yang harus dilaksanakan di sekolah-sekolah sebelum pelajaran dimulai.

Senam irama termasuk ke dalam jenis olahraga senam umum karena memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) Mudah diikuti, (2) Tidak membutuhkan biaya yang mahal, (3) Diiringi musik atau nyanyian, (4) Melibatkan banyak peserta, dan (5) Bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Senam irama merupakan gerakan senam yang dilakukan dengan rangkaian langkah-langkah kaki disertai ayunan lengan dan sikap badan dengan diiringi suatu irama atau musik. Gerakan senam irama harus dilakukan dengan luwes, berkesinambungan gerak dan ketepatan irama yang menarik.

Referensi : dari berbagai sumber.

ASESMEN PROJEK

A. Dimensi Gotong Royong

Bagaimana kalian menerapkan budaya gotong royong atau kerjasama dalam pembuatan madding keanekaragaman hayati di Indonesia dan membuat video senam irama dengan iringan musik/lagu daerah di Indonesia?

B. Dimensi Kreatif

Bentuk atau ide kreatif apa saja yang dapat kalian tuangkan pada saat membuat madding keanekaragaman hayati di Indonesia dan membuat video senam irama dengan iringan musik/lagu daerah di Indonesia?

RUBRIK ASESMEN PROJEK TEMA BHINNEKA TUNGGAL IKA

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Kriteria			
			Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Gotong Royong	Kolabo-rasi	Kerjasama	Peserta didik mampu berinteraksi dan membangun kerjasama hanya dengan sebagian anggota kelompok yang sesuai dengan ide/gagasannya	Peserta didik mampu berinteraksi dan membangun kerjasama dengan semua anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang sama dengan cukup baik	Peserta didik mampu berinteraksi dan membangun kerjasama dengan semua anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang sama dengan baik	Peserta didik mampu berinteraksi dan membangun kerjasama dengan semua anggota kelompok untuk mencapai tujuan yang sama dengan sangat baik
	Kepedu-lian	Tanggap terhadap lingkungan sosial	Peserta didik belum mampu mengambil peran dalam kelompoknya sesuai dengan tugasnya dan belum berkontribusi dalam menghasilkan produk.	Peserta didik mampu mengambil peran dalam kelompoknya sesuai dengan tugasnya dan berkontribusi dalam menghasilkan produk dengan cukup baik	Peserta didik mampu mengambil peran dalam kelompoknya sesuai dengan tugasnya dan berkontribusi dalam menghasilkan produk dengan baik	Peserta didik mampu mengambil peran dalam kelompoknya sesuai dengan tugasnya dan berkontribusi dalam menghasilkan produk dengan sangat baik

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Kriteria			
			Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
	Berbagi	Mulai membiasakan untuk berbagi kepada orang-orang di sekitar.	Peserta didik belum terbiasa berbagi kepada anggota kelompok lain yang mengalami kekurangan/membutuhkan bantuan	Peserta didik mampu dan terbiasa berbagi kepada anggota kelompok lain yang mengalami kekurangan/ yang membutuhkan bantuan dengan cukup baik	Peserta didik mampu dan terbiasa berbagi kepada anggota kelompok lain yang mengalami kekurangan/ yang membutuhkan bantuan dengan baik	Peserta didik mampu dan terbiasa berbagi kepada anggota kelompok lain yang mengalami kekurangan/ yang membutuhkan bantuan dengan sangat baik
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinil	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Peserta didik menggunakan gagasan yang ada untuk menghasilkan teks prosedur	Peserta didik mampu menciptakan gagasan baru yang dituangkan dalam pembuatan madding dan gerakan senam irama dengan cukup baik	Peserta didik mampu menciptakan gagasan baru yang dituangkan dalam pembuatan madding dan gerakan senam irama dengan baik	Peserta didik mampu menciptakan gagasan baru yang dituangkan dalam pembuatan madding dan gerakan senam irama dengan sangat baik
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinil	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Peserta didik mampu mengeksplorasi pikiran dalam bentuk karya (madding dan gerakan senam irama)	Peserta didik mampu mengeksplorasi pikiran dalam bentuk karya (madding dan gerakan senam irama) dan mampu mengekspresikan	Peserta didik mampu mengeksplorasi pikiran dalam bentuk karya (madding dan gerakan senam irama), mampu mengekspresikan serta mampu mengevaluasi	Peserta didik mampu mengeksplorasi pikiran dalam bentuk karya (madding dan gerakan senam irama), mampu mengekspresikan serta mampu mengevaluasi dan mempertimbangkan dampak bagi orang lain

Dimensi	Elemen	Sub Elemen	Kriteria			
			Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
	Memiliki keluwe-san berfikir dalam mencari alternatif solusi permasal ahan	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	Peserta didik mampu menghasilkan solusi alternatif	Peserta didik mampu menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dengan cukup baik	Peserta didik mampu menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik dengan baik	Peserta didik mampu menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan dengan sangat baik

JADWAL PELAKSANAAN PROJEK
TEMA BHINEKA TUNGGAL IKA
SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO
TAHUN AJARAN 2021/2022

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN	KET
1	Selasa	07.00 - 07.30	Motivasi Walikelas	Kegiatan dilaksanakan secara daring
	17 Mei 2022	07.30 - 08.30	Pemaparan Materi Keanekaragaman Hayati (IPA)	
		08.30 - 09.30	Pemaparan Materi Senam Irama (PJOK)	
2	Rabu 18 Mei 2022	07.00 - 09.30	Peserta didik membuat Rencana Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan dari rumah
3	Kamis 19 Mei 2022	07.00 - 09.30	Peserta didik membuat majalah dinding Keanekaragaman Hayati	
4	Jum'at 20 Mei 2022	07.00 - 09.30	Peserta didik menciptakan kreasi senam irama	
5	Sabtu 21 Mei 2022	07.00 - 09.30	Peserta didik mengumpulkan mading dan video senam irama	Kegiatan dilaksanakan di sekolah
6	Senin-Sabtu 13 – 18 Juni 2022	07.00 - 12.00	Pemantapan Projek Persiapan Pameran	Kegiatan dilaksanakan di sekolah

Kepala SMP Negeri 1 Probolinggo,

KAMSI ARIANTO, S.Pd., M.M
NIP. 19680409 199412 1 006